



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
**STASIUN METEOROLOGI MARITIM AMBON
MALUKU**

BULETIN

METEOROLOGI MARITIM

EDISI
DESEMBER
2025



Analisis kondisi perairan Bulan November 2025

Analisis Cuaca Bulan November 2025

Analisis Global Dinamika Atmosfer

Gambaran Umum kondisi perairan Bulan Desember 2025

Prakiraan Pasang Surut Bulan Desember 2025



Stasiun Meteorologi Maritim



@infoBMKGMaluku



081296265822



<https://stamar-ambon.bmkg.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Buletin Stasiun Meteorologi Maritim Ambon Edisi Desember 2025 ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buletin ini menyajikan profil cuaca Stasiun Meteorologi Maritim Ambon pada bulan November 2025, Analisis Kondisi Perairan Maluku pada Bulan November 2025 dan gambaran umum kondisi cuaca Maritim pada bulan Desember 2025 di 18 (Delapan belas) wilayah perairan yang menjadi tanggung jawab BMKG Maritim Ambon, yaitu **Laut Seram bagian Barat, Laut Seram bagian Timur, Perairan Buru, Perairan P. Ambon – P.P. Lease, Perairan Selatan Seram, Laut Banda Utara bagian Barat, Laut Banda Utara bagian Timur, Laut Banda Selatan Bagian Barat, Laut Banda Selatan bagian Timur, Perairan Kep. Sermata – Kep. Leti, Perairan Kep. Babar, Perairan Kep. Tanimbar, Laut Arafuru bagian Barat, Perairan Kep. Kai, Perairan Kep. Aru, dan Laut Arafuru bagian Tengah**. Informasi tambahan yang berupa gambaran umum kondisi Pasang Surut Air Laut pada bulan Desember 2025 di beberapa kota / kabupaten di Maluku.

Penyusunan buletin bertujuan agar dapat dimanfaatkan untuk mendukung, meningkatkan dan menentukan kebijakan perencanaan pembangunan oleh instansi terkait, terutama pada sektor transportasi, kelautan, perikanan dan lain sebagainya. Selanjutnya kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penerbitan buletin ini. Segala kritik serta saran untuk perbaikan publikasi ini kami terima dengan terbuka guna memperbaiki kinerja kami.

Ambon, Desember 2025
KEPALA STASIUN METEOROLOGI
MARITIM AMBON

Kepala,



Mujahidin, S.Si

TIM REDAKSI

Pengarah dan Penanggung Jawab :

Mujahidin, S.Si

Pemimpin Redaksi :

Johannis Steven H. Kakiaailatu

Tim Redaksi :

Suaif Iriyanto

Yasinta Marla Lawery

Reinaldy Y Amahorsea

Dewi Rahmadhani M

Muhammad Arya D

Aneras Wulan Saptani

Ndaru Pratomo

Priscellia T Bernard

Hendrik D D P Soedradjat

M. Ihtisamul Hasan, S.Tr

Alamat Redaksi :

Jl. Amanlite, Waimahu Latuhalat Nusaniwe –

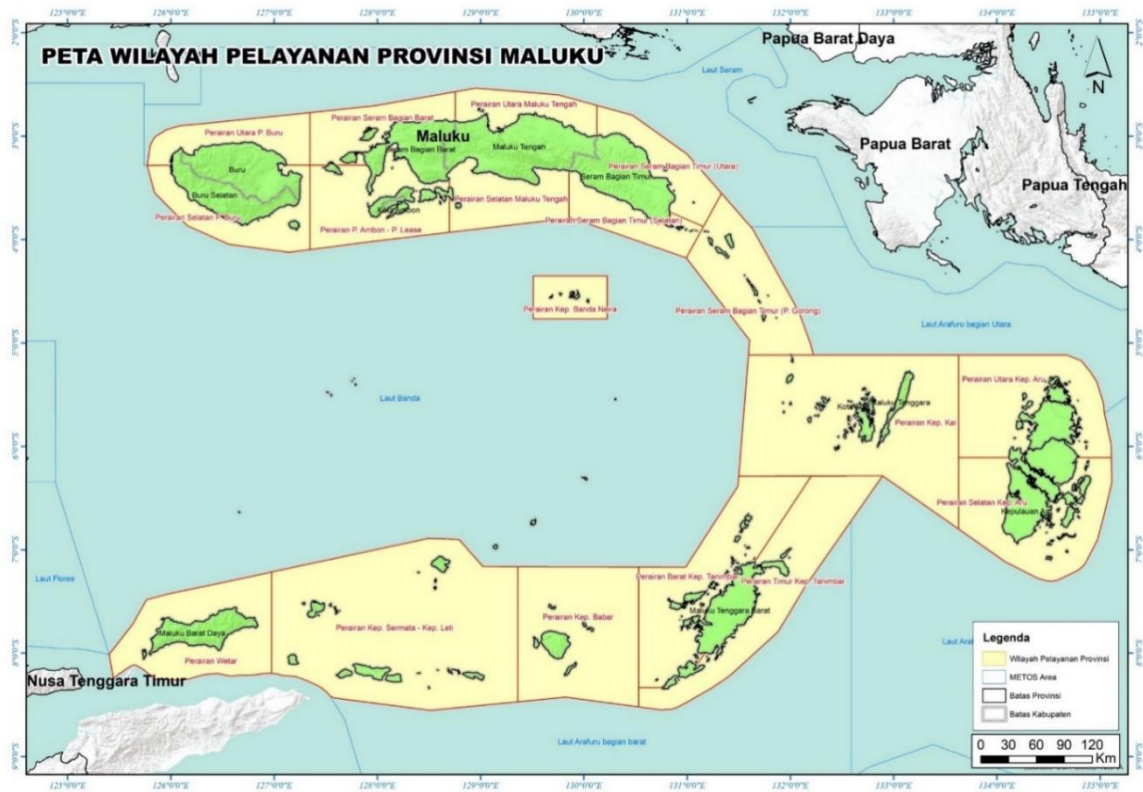
Ambon Telp. 0911 – 3434398

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
TIM REDAKSI	iii
DAFTAR ISI	iv
WILAYAH PELAYANAN	1
KALEIDOSKOP	2
I. ARTIKEL: Peran BMKG di di Dunia Maritim Indonesia	3
II. PROFIL CUACA MARITIM BULAN DESEMBER 2025	5
II.1 Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata.....	5
II.2 Gelombang Signifikan Rata-rata dan Tertinggi Absolut.....	7
II.3 Profil Cuaca Maritim Bulan November 2025 Stasiun Meteorologi	
Maritim Ambon	11
II.4 Dinamika Atmosfer Bulan November-Desember 2025	14
III. GAMBARAN UMUM CUACA MARITIM BULAN DESEMBER 2025.....	18
III.1 Gambaran Umum Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata.....	18
III.2 Gambaran Umum Gelombang Signifikan Tertinggi Absolut.....	19
III.3 Prakiraan Pasang Surut Bulan Desember 2025	20
IV. KRITIK DAN SARAN	25
V. DAFTAR PUSTAKA.....	26

WILAYAH PELAYANAN

STASIUN METEOROLOGI MARITIM AMBON



KALEIDOSKOP


BMKG

KALEIDOSKOP CUACA MARITIM WILAYAH MALUKU TAHUN 2024

STASIUN METEOROLOGI MARITIM AMBON

Periode DJF

 RATA - RATA TINGGI
GELOMBANG PER BULAN
ANTARA 0.5 - 2.5 METER
(SEDANG)

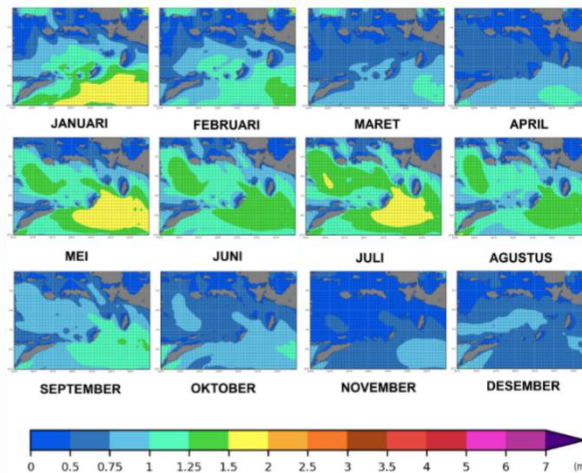
Periode JJA

 RATA - RATA TINGGI
GELOMBANG PER BULAN
ANTARA 0.5 - 2.5 METER
(SEDANG)

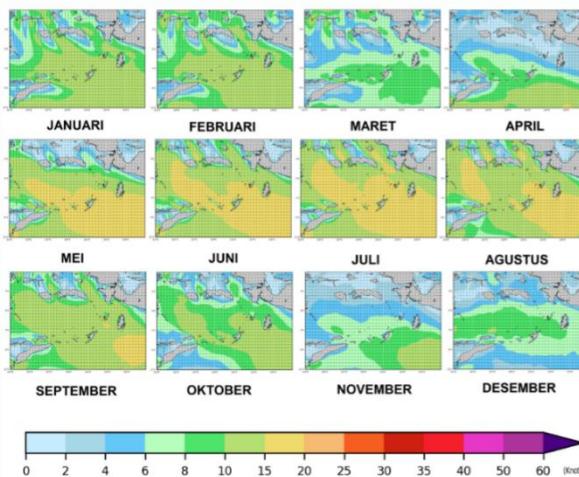
Periode Transisi

 RATA - RATA TINGGI
GELOMBANG PER BULAN
ANTARA 0.0 - 1.25 METER
(TENANG HINGGA RENDAH)

RATA-RATA TINGGI GELOMBANG



RATA-RATA ARAH DAN KECEPATAN ANGIN



Periode DJF

 RATA - RATA ARAH DAN
KECEPATAN ANGIN PER
BULAN ANTARA 4-15
KNOT DARI ARAH BARAT
LAUT

Periode JJA

 RATA - RATA ARAH DAN
KECEPATAN ANGIN PER
BULAN ANTARA 4-20
KNOT DARI ARAH
TENGGARA

Periode Transisi

 RATA - RATA ARAH DAN
KECEPATAN ANGIN PER
BULAN ANTARA 4-15
KNOT DARI ARAH
TENGGARA

I. Artikel : “PERAN BMKG DI DUNIA MARITIM INDONESIA”

BMKG bukan hanya sekadar penyedia informasi cuaca dan gempa bumi, di dunia kemaritiman BMKG hadir sebagai sumber informasi maritim utama dan otoritatif di Indonesia, yang hasil kerjanya secara langsung menopang keamanan, efisiensi, dan keberlanjutan seluruh aktivitas di laut. Keterkaitan BMKG dengan pilar-pilar Poros Maritim Dunia dapat diurai sebagai berikut.

Pilar Keamanan dan Keselamatan Maritim: BMKG menyediakan data krusial mengenai tinggi gelombang, arah dan kecepatan angin, arus laut, serta peringatan dini cuaca ekstrem. Informasi ini memungkinkan para pelaut untuk merencanakan rute yang aman, menghindari bahaya, mengoptimalkan konsumsi bahan bakar, dan mencegah kecelakaan. Dalam hal ini, BMKG telah mengembangkan berbagai aplikasi dan layanan modern, seperti 1. InaCAWO (*Indonesia Coupling Atmosphere-Wave-Ocean Model*) 2. InaWIS (*Indonesian Weather Information for Shipping*) 3. InaTEWS (*Indonesia Tsunami Early Warning System*) 4. OFS (*Ocean Forecast System*).

Pilar Pengelolaan Sumber Daya Laut Berkelanjutan: data klimatologi dan oseanografi yang disediakan BMKG berguna untuk pengelolaan sumber daya perikanan yang efektif dan berkelanjutan. Informasi tentang suhu permukaan laut, salinitas, dan pola arus dapat membantu nelayan dan industri perikanan dalam mengidentifikasi zona penangkapan ikan yang optimal. Lebih jauh, data iklim jangka panjang BMKG sangat relevan untuk penelitian kelautan, studi dampak perubahan iklim terhadap ekosistem laut, dan perencanaan spasial wilayah pesisir.

Pilar Pembangunan Infrastruktur dan Konektivitas Maritim: pembangunan pelabuhan dan rute pelayaran baru memerlukan pemahaman mendalam tentang karakteristik meteorologi dan oseanografi suatu wilayah. BMKG menyediakan data historis iklim maritim dan proyeksi masa depan yang esensial untuk studi kelayakan proyek infrastruktur maritim.

Pilar Diplomasi dan Riset Maritim: informasi maritim yang akurat dapat menjadi dasar argumentasi dan kerja sama riset kelautan regional, dan partisipasi dalam forum-forum internasional terkait iklim dan kelautan. Selain itu, BMKG secara aktif berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kelautan nasional, yang akan mendukung inovasi di sektor maritim.

Dengan demikian, peran BMKG tidak hanya sebagai penyedia data namun juga sebagai penjaga informasi strategis yang mendukung setiap langkah Indonesia dalam mewujudkan visinya sebagai Poros Maritim Dunia. Keakuratan data, kecepatan diseminasi, dan pengembangan aplikasi inovatif dari BMKG secara langsung berkorelasi dengan keselamatan jiwa, efisiensi ekonomi, dan keberlanjutan ekologi maritim, menjadikannya salah satu pilar kunci bagi kemakmuran dan kedaulatan Indonesia.

(Sumber: Buletin Meteorologi Oseanografi Indonesia, vol 03/2025)

II. PROFIL CUACA MARITIM BULAN NOVEMBER 2025

Profil Cuaca maritim merupakan informasi analisis cuaca di wilayah perairan. Informasi yang disajikan berupa informasi : Tinggi gelombang, arah dan kecepatan angin.

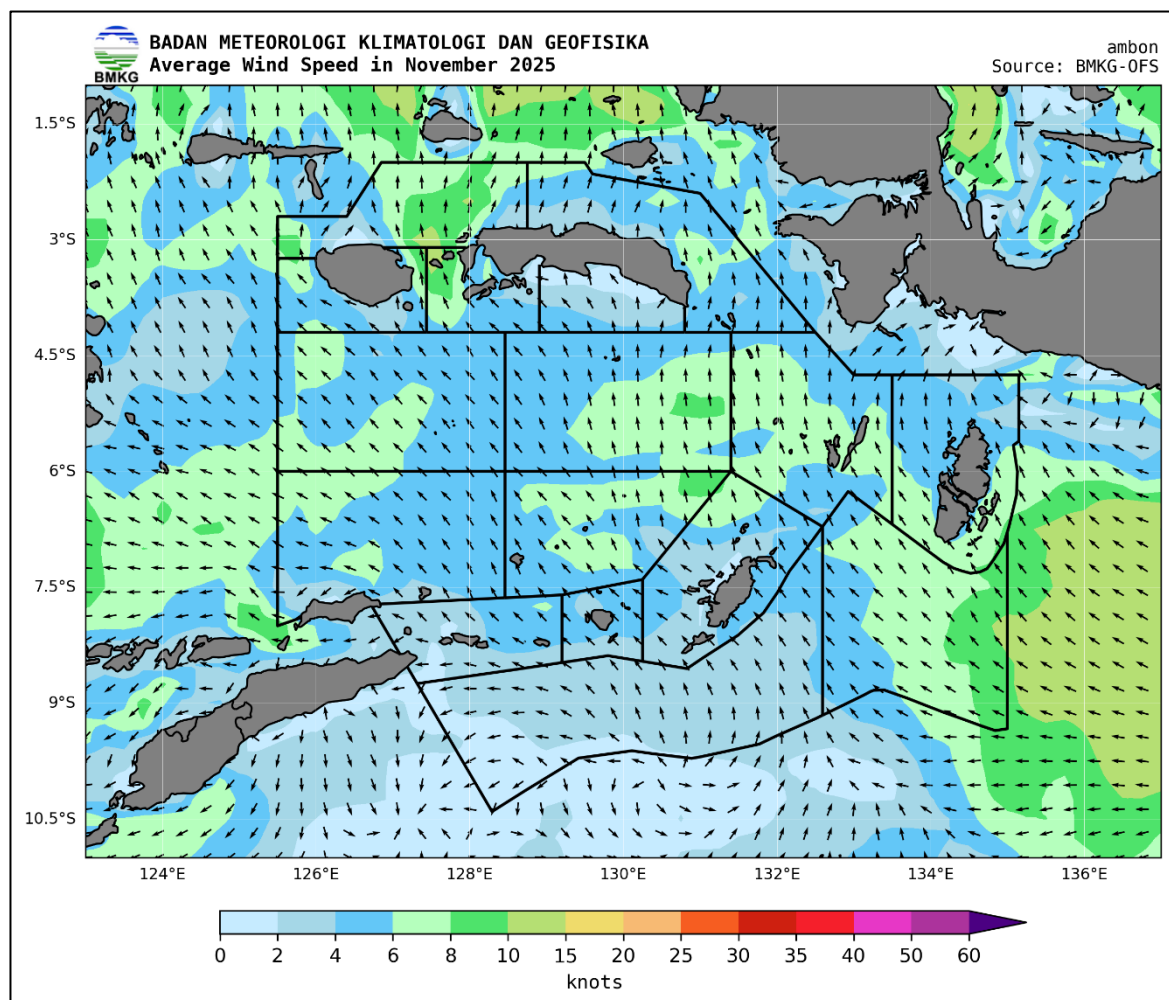
Peta Monthly average wind speed and direction merupakan gambar yang menunjukkan rata rata arah dan kecepatan angin yang bertiup berdasarkan pada analisis pemodelan yang dikeluarkan BMKG dengan satuan kecepatan Knot.

Peta Monthly absolute significant wave height merupakan hasil pemodelan untuk menggambarkan kondisi tinggi gelombang maksimum bulanan pada suatu daerah pada bulan yang ditentukan. Kondisi gelombang laut terbagi menjadi empat kondisi yang memiliki tingkat Kategori yaitu :

- **SLIGHT** Kondisi Aman dengan Tinggi Gelombang 0.5 – 1.25 m
- **MODERATE** Kondisi Waspada dengan Tinggi Gelombang 1.25 – 2.5 m
- **ROUGH** Kondisi Bahaya dengan Tinggi Gelombang 2.5 – 4 m
- **VERY ROUGH** Kondisi Ekstrem dengan Tinggi Gelombang > 4

II.1 Arah dan Kecepatan Angin

Profil Arah dan Kecepatan Angin rata-rata di wilayah pelayanan BMKG Maritim Ambon pada bulan November 2025 berdasarkan data pemodelan yang dikeluarkan BMKG didapatkan keadaan umum angin permukaan rata-rata di wilayah pelayanan BMKG Maritim Ambon yaitu berkisar antara 2 knot atau sekitar 4 km/jam hingga 15 knot atau sekitar 27 km/jam. Arah angin pada umumnya pada wilayah perairan Maluku berasal dari arah Timur hingga Selatan. Hal ini dikarenakan wilayah Indonesia pada bulan November 2025 merupakan masa dimana kondisi angin berada dalam kondisi angin Timuran, khususnya di wilayah Perairan Maluku.



Gambar Arah dan Kecepatan Angin Rata-Rata Bulan November 2025

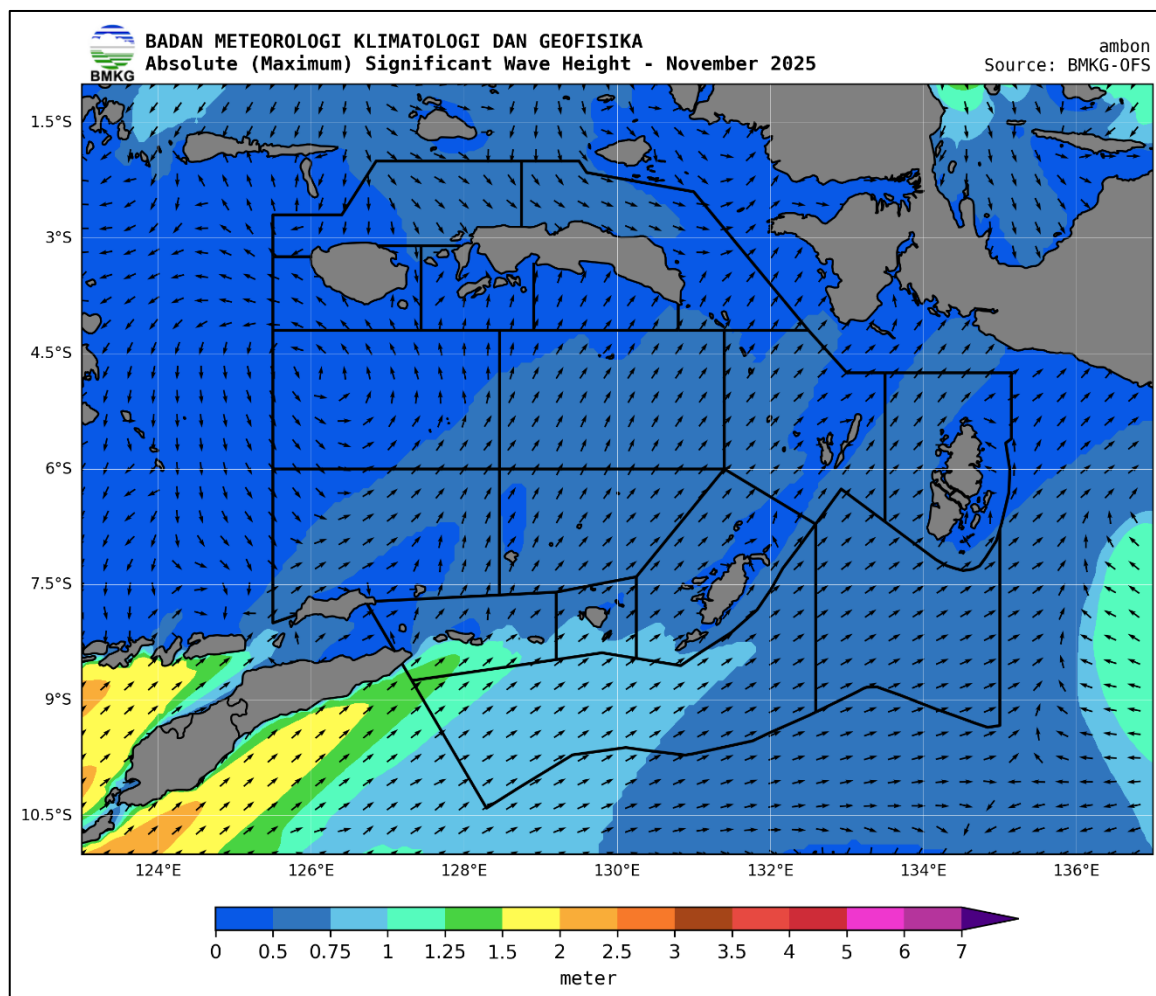
(Sumber : BMKG Pusat)

Berdasarkan peta Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata di atas, berikut merupakan uraian data Arah dan Kecepatan Angin pada 16 wilayah pelayanan BMKG Maritim Ambon

No	Lokasi (WILPEL)	Angin	
		Arah	Kecepatan (knot)
T.01	Laut Seram bagian Barat	Selatan – Barat Daya	2 - 15
T.02	Laut Seram bagian Timur	Selatan – Barat Daya	2 - 8
T.03	Perairan P. Buru	Tenggara – Selatan	2 - 10
T.04	Perairan P.Ambon - Kep. Lease	Tenggara – Selatan	2 - 15
T.05	Perairan Selatan P. Seram	Tenggara – Selatan	2 - 6
T.06	Laut Banda Utara bagian Barat	Tenggara – Selatan	4 - 8
T.07	Laut Banda Utara bagian Timur	Tenggara – Selatan	4 - 10
T.08	Laut Banda Selatan bagian Barat	Tenggara – Selatan	4 - 8
T.09	Laut Banda Selatan bagian Timur	Tenggara – Selatan	4 - 10
T.10	Perairan Kep.Sermata - Kep.Leti	Tenggara – Selatan	2 - 8
T.11	Perairan Kep.Babar	Tenggara – Selatan	2 - 6
T.12	Perairan Kep.Tanimbar	Tenggara – Selatan	4 - 8
T.13	Laut Arafuru bagian Barat	Tenggara – Selatan	4 - 6
T.14	Perairan Kep.Kai	Tenggara – Selatan	4 - 8
T.15	Perairan Kep.Aru	Tenggara – Selatan	4 - 8
T.16	Laut Arafuru bagian Tengah	Tenggara – Selatan	4 - 15

II.2 Gelombang Signifikan Rata-rata dan Tertinggi Absolut

Pada bulan November 2025, Berdasarkan data dari hasil model yang dikeluarkan BMKG didapatkan keadaan umum gelombang signifikan rata-rata dan gelombang signifikan tertinggi absolut yang merupakan nilai tertinggi dari gelombang signifikan yang terjadi selama periode waktu Bulan November 2025 yang ditentukan untuk wilayah pelayanan BMKG Maritim Ambon yaitu berkisar antara 0.5 meter hingga 1.25 meter dengan kategori gelombang Rendah.

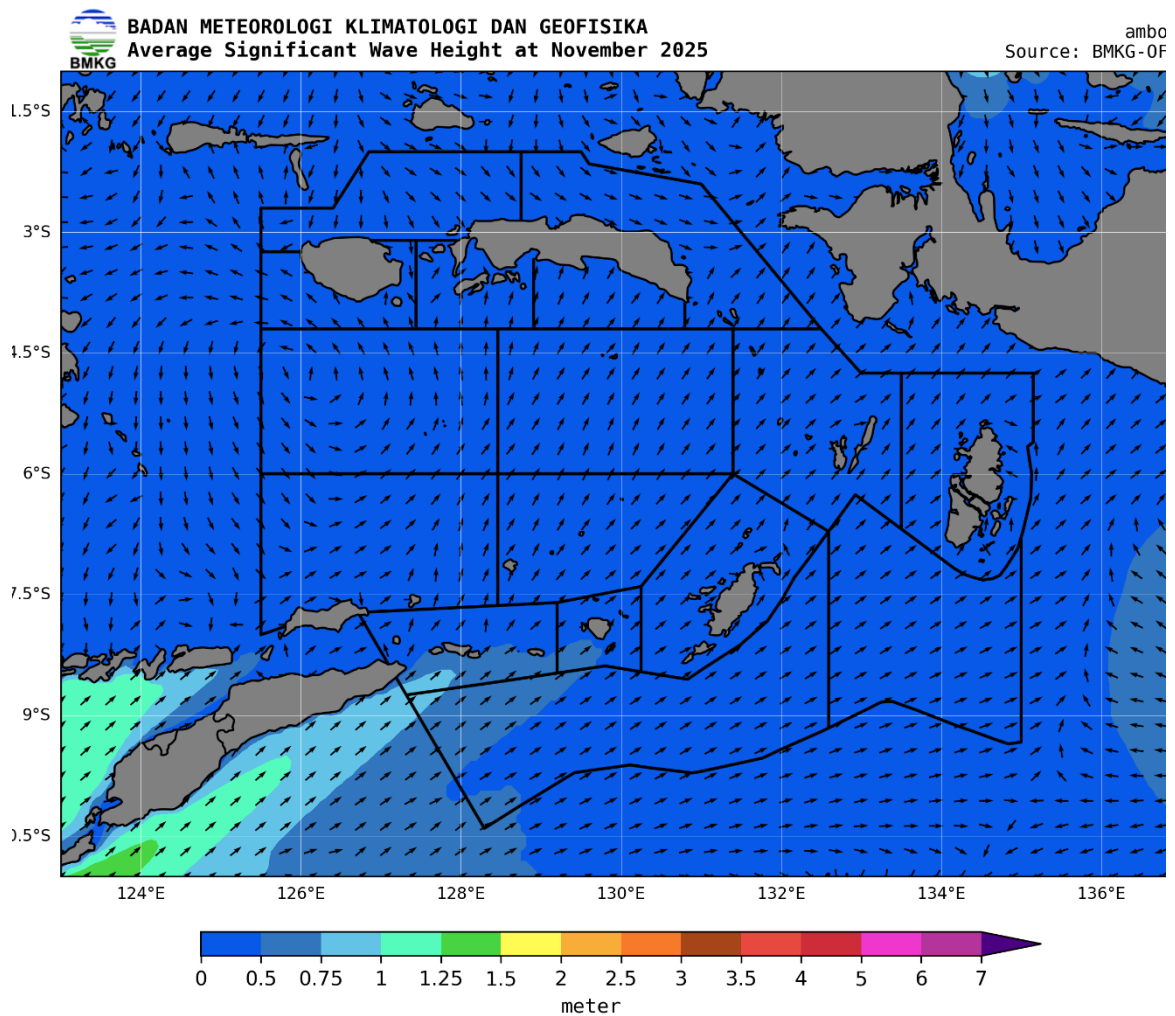


Gambar Gelombang Signifikan Tertinggi Absolut Bulan November 2025

(Sumber : BMKG Pusat)

Berdasarkan peta gelombang signifikan tertinggi absolut, berikut merupakan uraian Gelombang Signifikan Tertinggi Absolut yang terjadi pada 16 wilayah pelayanan tanggung jawab BMKG Maritim Ambon.

No	Lokasi (WILPEL)	Ketinggian (m)
T.01	Laut Seram bagian Barat	0.75
T.02	Laut Seram bagian Timur	0.75
T.03	Perairan P. Buru	0.75
T.04	Perairan P.Ambon - Kep. Lease	0.75
T.05	Perairan Selatan P. Seram	0.75
T.06	Laut Banda Utara bagian Barat	0.75
T.07	Laut Banda Utara bagian Timur	0.75
T.08	Laut Banda Selatan bagian Barat	0.75
T.09	Laut Banda Selatan bagian Timur	0.75
T.10	Perairan Kep.Sermata - Kep.Leti	1.25
T.11	Perairan Kep.Babar	1
T.12	Perairan Kep.Tanimbar	1
T.13	Laut Arafuru bagian Barat	1
T.14	Perairan Kep.Kai	0.75
T.15	Perairan Kep.Aru	0.75
T.16	Laut Arafuru bagian Tengah	0.75



Gambar Gelombang Signifikan Rata-rata Bulan November 2025

(Sumber : BMKG Pusat)

Berdasarkan peta gelombang signifikan tertinggi rata-rata, berikut merupakan uraian Gelombang Signifikan rata-rata yang terjadi pada 16 wilayah pelayanan tanggung jawab BMKG Maritim Ambon.

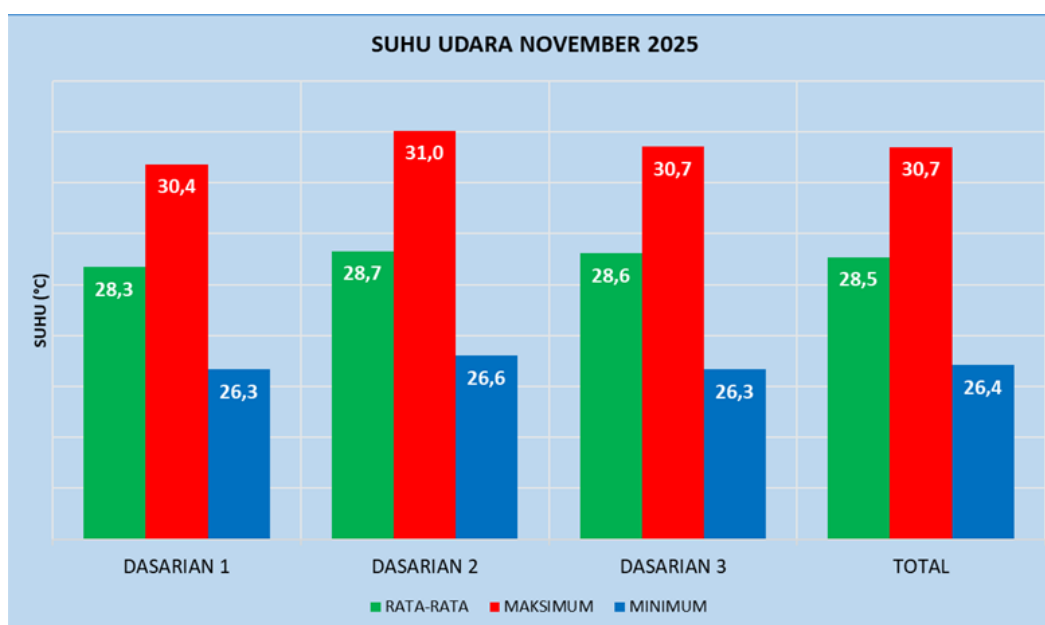
No	Lokasi (WILPEL)	Ketinggian (m)
T.01	Laut Seram bagian Barat	0.5
T.02	Laut Seram bagian Timur	0.5
T.03	Perairan P. Buru	0.5
T.04	Perairan P. Ambon - Kep. Lease	0.5
T.05	Perairan Selatan P. Seram	0.5
T.06	Laut Banda Utara bagian Barat	0.5

T.07	Laut Banda Utara bagian Timur	0.5
T.08	Laut Banda Selatan bagian Barat	0.5
T.09	Laut Banda Selatan bagian Timur	0.5
T.10	Perairan Kep.Sermata - Kep.Leti	1
T.11	Perairan Kep.Babar	0.75
T.12	Perairan Kep.Tanimbar	0.5
T.13	Laut Arafuru bagian Barat	0.75
T.14	Perairan Kep.Kai	0.5
T.15	Perairan Kep.Aru	0.5
T.16	Laut Arafuru bagian Tengah	0.5

II.3 PROFIL CUACA BULAN NOVEMBER 2025 STASIUN METEOROLOGI MARITIM AMBON

Profil cuaca merupakan gambaran singkat kondisi atau keadaan udara yang terjadi di suatu daerah atau wilayah dalam periode waktu tertentu. Pada profil cuaca bulan November 2025 ini dilakukan analisis kondisi cuaca sinoptik beberapa parameter cuaca yang terdiri dari arah dan kecepatan angin, temperatur udara dan curah hujan dengan menggunakan data pengamatan permukaan tiap jam di Stasiun Meteorologi Maritim Ambon. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran cuaca selama bulan November 2025 di Stasiun Meteorologi Maritim Ambon.

TEMPERATUR UDARA



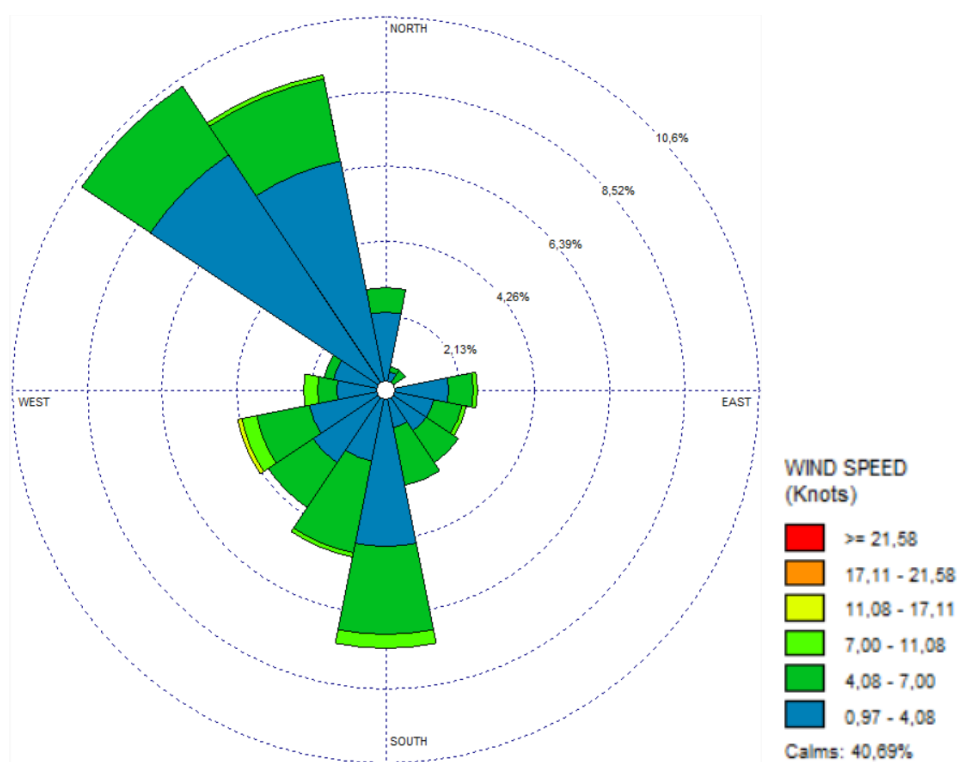
Grafik Suhu Udara Bulan November 2025

Temperatur atau Suhu udara merupakan indikator cuaca yang erat hubungannya dengan penyinaran matahari, semakin lama dan kuat intensitas matahari bersinar akan mempengaruhi tinggi dan rendahnya suhu pada hari tersebut, adanya tutupan awan dan hujan pada hari tersebut juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi suhu udara harian pada hari tersebut.

Berdasarkan grafik data suhu udara di atas, rata-rata suhu udara pada bulan November 2025 adalah sebesar 28.5°C. Untuk rata-rata suhu maksimum pada bulan November 2025 adalah sebesar 30.7°C, sedangkan rata-rata suhu udara minimum pada bulan November 2025 yakni sebesar 26°C. Suhu rata – rata harian mengalami kenaikan dari dasarian 1 ke dasarian 2, kemudian mengalami penurunan di dasarian 3.

ANGIN PERMUKAAN

Angin permukaan merupakan salah satu unsur meteorologi yang keadaannya baik arah maupun kecepatannya mudah sekali berubah dan bervariasi. Pada bulan November 2025 tercatat angin dominan bergerak dari arah Barat Laut dengan rasio sebesar 18.3%, sedangkan angin *calm*/teduh terjadi sebanyak rasio 40.7%. Angin maksimum terjadi pada tanggal 14 November 2025 pukul 09.00 UTC dengan kecepatan angin yang mencapai 14 knot atau 7.2 m/s dari arah Barat.



Gambar Windrose Bulan November 2025

CURAH HUJAN

Curah hujan merupakan jumlah air yang jatuh di permukaan tanah selama periode waktu tertentu, diukur dalam milimeter (mm) tingginya di atas permukaan horizontal. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menentukan kriteria intensitas curah hujan yaitu Hujan Sangat Ringan dengan intensitas < 1 mm/jam atau 5 mm/24 jam, Hujan Ringan

dengan intensitas antara 1 - 5 mm/jam atau 5 - 20 mm/24 jam, Hujan Sedang dengan intensitas antara 5 - 10 mm/jam atau 20 - 50 mm/24 jam, Hujan Lebat dengan intensitas 10 - 20 mm/jam atau 50 - 100 mm/24 jam, dan Hujan Sangat Lebat dengan intensitas > 20 mm/jam atau > 100 mm/24 jam.

Berdasarkan Grafik Curah Hujan pada bulan November 2025 menunjukkan terjadinya 17 hari hujan. Total curah hujan yang terjadi selama periode bulan November 2025 sebesar 145.1 mm, dengan rincian terdapat 11 hari dengan kategori Hujan Sangat Ringan, 4 hari dengan kategori Hujan Ringan, 2 hari dengan kategori Hujan Sedang, 0 hari hujan dengan kategori Hujan Lebat, dan 0 hari hujan dengan kategori Hujan Sangat Lebat. Curah hujan maksimum harian terjadi pada tanggal 15 November 2025 dengan curah hujan tertakar 37.4 mm.



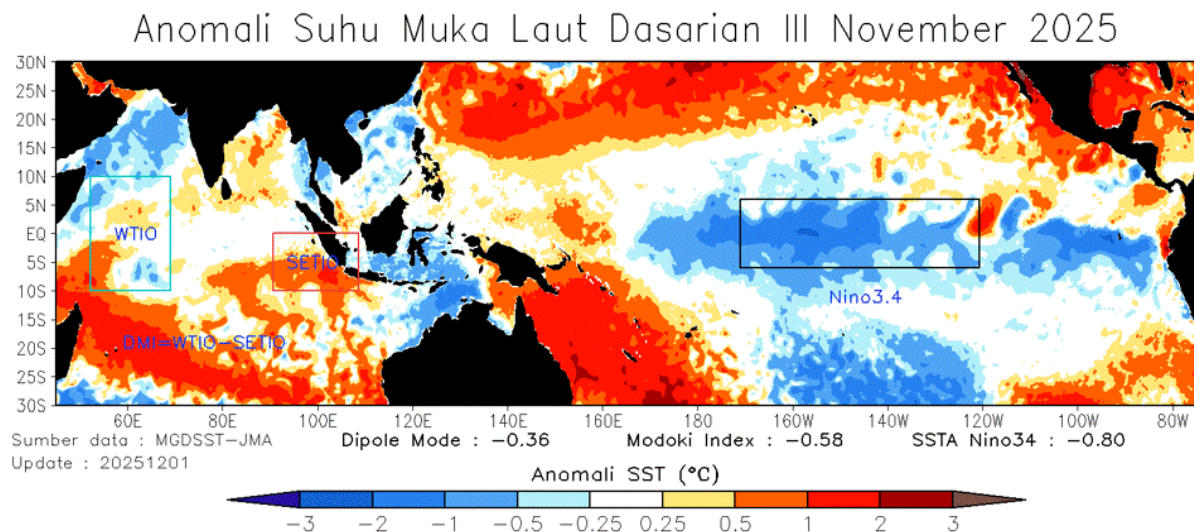
Gambar Curah Hujan Harian Bulan November 2025

II.4 DINAMIKA ATMOSFER BULAN OKTOBER - NOVEMBER 2025

Prakiraan Cuaca merupakan suatu prediksi tentang cuaca. Adanya prakiraan cuaca memiliki banyak manfaat dalam mengetahui keadaan cuaca yang akan terjadi. Prakiraan cuaca sangat bermanfaat pada saat akan melakukan kegiatan baik dalam bidang penerbangan maupun maritim, juga pentingnya prakiraan cuaca dalam menjaga keselamatan diri. Untuk menentukan prakiraan cuaca, perlu dilakukan analisa dinamika Atmosfer yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana karakteristik dari cuaca di suatu daerah.

SUHU MUKA LAUT (SST)

Suhu permukaan laut (*Sea Surface Temperature*/SST) merupakan salah satu parameter siklus atmosfer global yang mempunyai peran besar dalam pembentukan uap air dan awan di atmosfer hingga terjadinya hujan. Keragaman curah hujan di Indonesia diduga kuat dipengaruhi oleh suhu permukaan laut. Kondisi anomali SST Indonesia sangat berperan terhadap maju-mundur awal musim hujan dan panjang pendek musim hujan khususnya di wilayah Maluku. Tidak hanya berpengaruh terhadap waktu musim hujan dan kemarau, anomali SST dengan suhu permukaan laut yang lebih hangat dapat menimbulkan pertumbuhan awan konvektif yang dapat memengaruhi tinggi gelombang air laut.



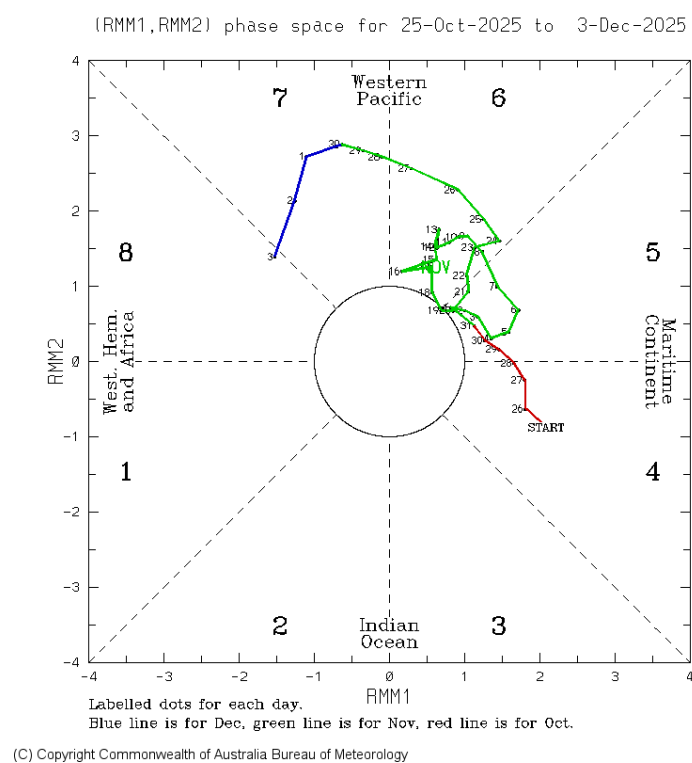
Gambar Prediksi Spasial Anomali SST (Sumber : BMKG Pusat)

Anomali SST Perairan Indonesia pada dasarian III Oktober 2025 secara umum diprediksi cenderung lebih dingin dibandingkan normalnya. Sementara itu, suhu muka laut di perairan sekitar Maluku secara umum lebih dingin daripada kondisi normalnya dengan nilai berkisar -1 hingga -0,25. Anomali SST di Samudra Hindia menunjukkan indeks IOD Dasarian sebesar -0.36 (IOD Negatif), kecendrungan trend IOD menuju Netral pada skala dasarian (Desember 2025). Anomali

SST di wilayah Nino 3.4 menunjukkan indeks ENSO Dasarian III Oktober sebesar -0.8 yang mengindikasikan bahwa sementara berada pada fase La Nina lemah dan akan kembali ke Netral pada Januari – Februari 2026.

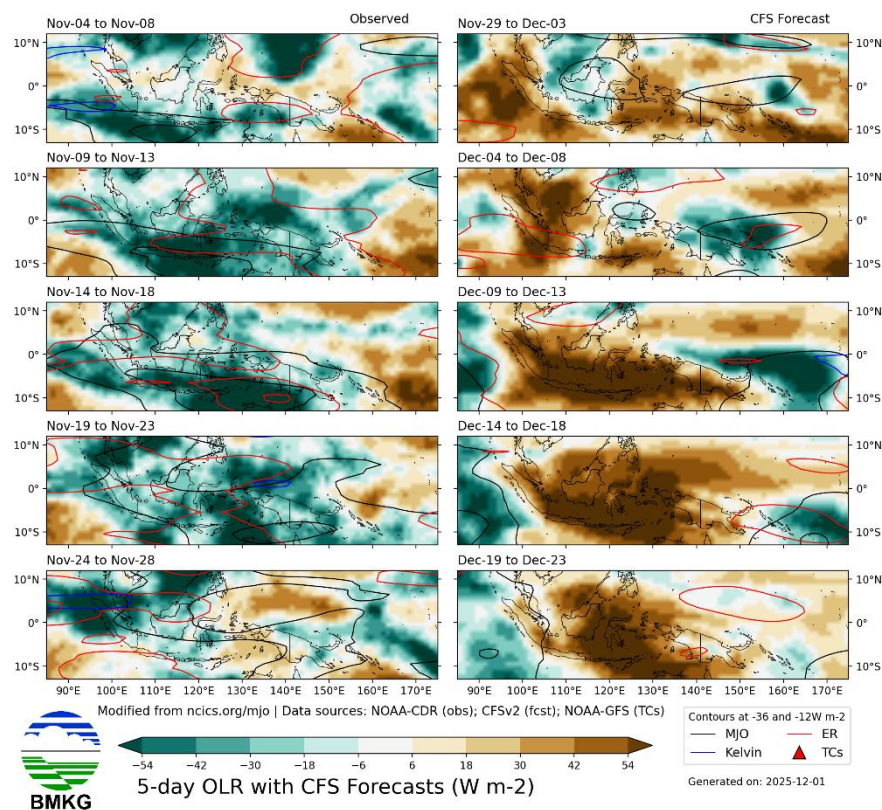
MADDEN JULIAN OSCILLATION (MJO)

Madden Julian Oscillation (MJO) merupakan fenomena dominan di kawasan ekuator dengan waktu periode osilasi berkisar antara 30 – 70 hari akibat pengaruh awan-awan konveksi yang terbentuk di atas Samudera Hindia (sebelah barat Indonesia) kemudian bergerak ke arah Timur di sepanjang garis ekuator. Ketika indeks berada dalam pusat lingkaran MJO dianggap lemah dan jika indeks berada di luar lingkaran tepatnya pada fase 4 dan 5 menunjukkan penjarangan MJO aktif kuat di wilayah Indonesia.



Gambar Diagram Fase MJO
(Sumber : BoM Australia)

Fenomena MJO juga terlihat jelas pada variasi OLR yang terukur dari sensor inframerah satelit. OLR atau radiasi gelombang panjang adalah jumlah energi yang dipancarkan bumi ke angkasa. Berdasarkan diagram fase MJO, dapat diketahui bahwa hingga dasarian I Desember 2025, MJO berada pada fase 8 dan dalam kondisi yang kuat sesuai dengan lintasannya yang berada pada bagian luar lingkaran. Meskipun demikian, MJO tidak memberikan dampak yang signifikan bagi kondisi cuaca di Indonesia mengacu pada wilayah Indonesia yang berada pada fase 4 dan 5.



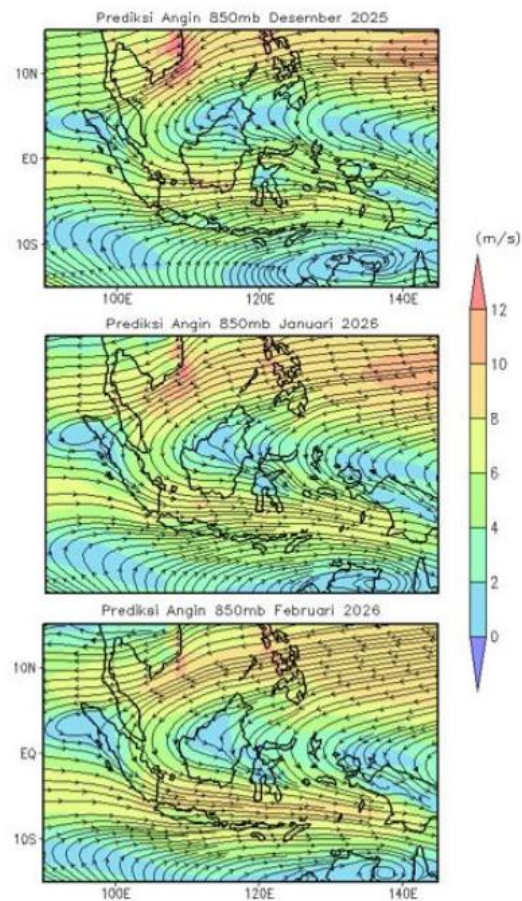
Gambar Anomali OLR
(Sumber : NCICS)

OLR (*Outgoing Longwave Radiation*) atau radiasi gelombang panjang adalah jumlah energi yang dipancarkan bumi ke angkasa. OLR dapat digunakan untuk mendeteksi adanya tutupan awan berdasarkan radiasi gelombang panjang yang dipancarkan dari bumi kembali ke angkasa. Semakin tinggi nilai indeks OLR mengindikasikan semakin sedikitnya tutupan awan pada daerah tersebut dan sebaliknya semakin rendah nilai indeks OLR mengindikasikan semakin banyaknya tutupan awan pada daerah tersebut atau dapat diidentifikasi berdasarkan warna yaitu warna hijau yang menunjukkan nilai negatif (Gambar Anomali OLR). Hal ini mengidentifikasikan radiasi balik yang diterima atmosfer dari bumi bernilai lebih kecil dari rata-rata karena adanya halangan di atmosfer yang diasumsikan dengan banyaknya awan akibat sistem konvektif menguat. Sebaliknya, warna coklat pada citra anomali OLR menunjukkan nilai positif yang mengidentifikasikan radiasi balik yang diterima atmosfer dari bumi bernilai lebih besar dari rata-ratanya karena tidak ada atau sedikitnya jumlah awan di atmosfer.

Pada Gambar Anomali OLR, terlihat bahwa nilai indeks OLR pada akhir dasarian III November 2025 hingga dasarian III Desember 2025 di wilayah Perairan Maluku berkisar antara -6 W/m^2 hingga 54 W/m^2 . Nilai indeks OLR menunjukkan kondisi aktivitas konveksi yang cukup

lemah di wilayah Maluku sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum kondisi cuaca di wilayah Maluku cenderung cerah.

ANGIN 850 MB



Gambar Peta Prediksi Angin 850 mb Bulan Desember 2025
Sumber: BMKG Pusat

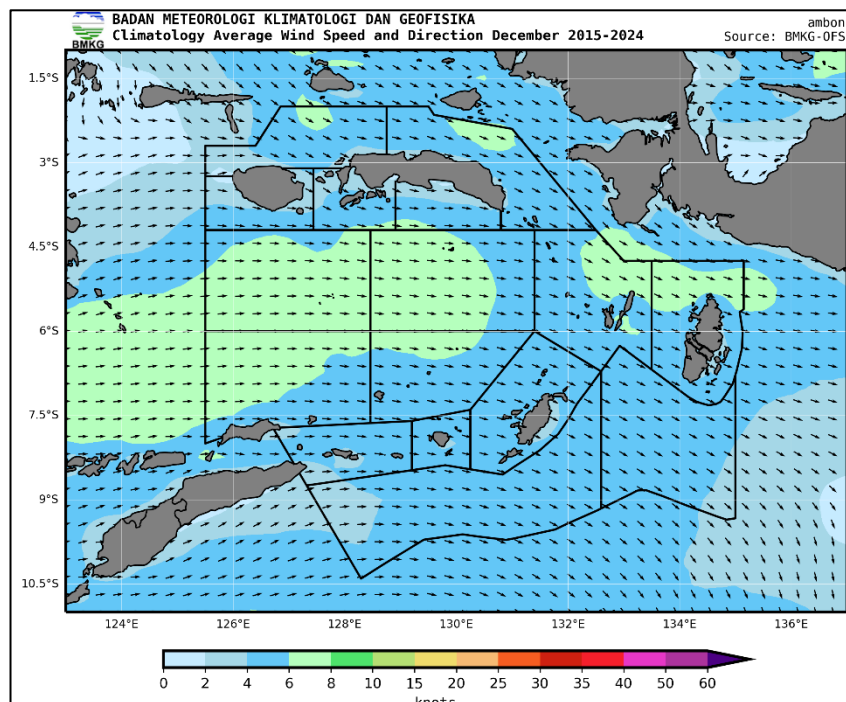
Prediksi Angin 850 mb pada bulan Desember 2025 menunjukkan angin baratan mendominasi di wilayah Indonesia dan kondisi diperkirakan bertahan hingga pada bulan Februari 2026.

III. GAMBARAN UMUM CUACA MARITIM BULAN NOVEMBER 2025

Posisi matahari pada bulan Desember 2025 berada di belahan Bumi Selatan (BBS). Pada Periode ini tekanan udara di Belahan Bumi Selatan (BBS) lebih rendah dibandingkan tekanan udara di Belahan Bumi Utara (BBU). Hal ini menyebabkan adanya aliran Massa Udara / angin yang berasal dari BBU menuju ke arah BBS ditambah dengan pengaruh gaya Coriolis menyebabkan pergerakan massa udara / Angin yang berhembus Utara-Selatan dibelokan oleh gaya Coriolis akibat rotasi Bumi sehingga massa udara ini biasa dikenal dengan Angin Monsun / Muson Barat (pada periode ini angin Umumnya bertiup dari arah Barat hingga Barat Laut).

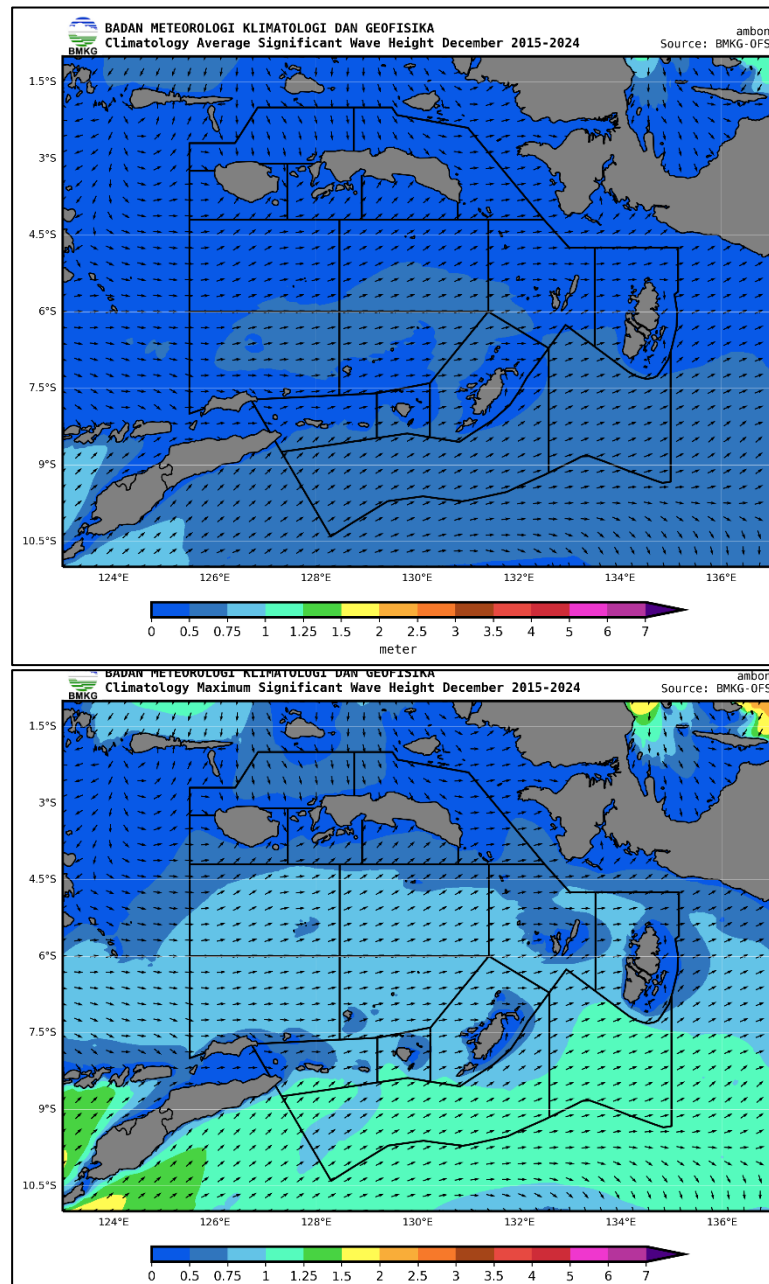
III.1 Arah dan Kecepatan Angin Rata-rata

Data Model monthly average wind speed and direction merupakan gambar yang menunjukkan rata rata angin maksimum berhembus yang didasarkan pada pemodelan. Gambar diatas merupakan gambar klimatologi pemodelan angin rata-rata 10 tahun yang digunakan sebagai acuan untuk melihat kondisi umum pergerakan angin pada bulan November tahun 2025. Secara umum, kondisi angin pada wilayah Maluku umumnya bertiup dari arah Barat hingga Barat Laut dengan intensitas Kecepatan Angin yang cukup rendah bervariasi antara 2 - 8 knot dengan kecepatan angin tertinggi berada di wilayah perairan Laut Banda.



Gambar Arah dan Kecepatan Angin Rata-Rata bulan Desember 2015 – 2024
(Sumber : BMKG Pusat)

III.2 Gelombang Rata-rata dan Signifikan Tertinggi Absolut



Gambar Gelombang Signifikan rata-rata dan signifikan Tertinggi Absolut bulan Juli 2015 - 2024

(Sumber : BMKG Pusat)

Monthly Average signifikan dan absolute signifikan wave height merupakan hasil model untuk menggambarkan kondisi tinggi gelombang rata-rata bulanan dan maksimum bulanan pada suatu daerah pada bulan yang ditentukan. Merujuk data klimatologi pemodelan 10 tahun terakhir, kondisi klimatologi gelombang pada wilayah Maluku pada bulan Desember Secara Umum masih didominasi oleh gelombang dengan kategori Tenang Hingga Rendah di seluruh wilayah Maluku.

III.3 PRAKIRAAN PASANG SURUT BULAN DESEMBER 2025

Fenomena pasang surut air laut dapat diartikan sebagai fenomena pergerakan naik turunnya permukaan air laut secara berkala yang diakibatkan oleh pengaruh dari kombinasi gaya gravitasi dari benda – benda astronomis, terutama matahari dan bulan. Gerakan pasang surut dipengaruhi oleh bentuk dasar laut, pada perairan di laut lepas atau tengah samudera tinggi pasang surut yang terjadi biasanya sekitar 30 – 60 cm. Namun, berbeda dengan perairan di wilayah pesisir pantai atau dekat dengan daratan yang mengalami tinggi pasang surut hingga beberapa meter.

Berikut merupakan prediksi pasang surut Provinsi Maluku yang terdiri dari 6 (enam) wilayah perairan untuk bulan Desember 2025 yaitu sebagai berikut :

1. Ambon

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Ambon diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 2,3 m.

DESEMBER/DECEMBER 2025																									
J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J
T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	T
1	1.2	1.0	0.8	0.7	0.8	0.9	1.1	1.3	1.5	1.5	1.5	1.4	1.3	1.1	1.0	1.0	1.1	1.3	1.5	1.8	1.9	2.0	1.9	1.7	1
2	1.5	1.1	0.8	0.6	0.5	0.6	0.8	1.0	1.2	1.4	1.6	1.6	1.5	1.4	1.2	1.1	1.1	1.2	1.4	1.6	1.9	2.0	2.1	2.0	2
3	1.8	1.4	1.0	0.7	0.4	0.3	0.4	0.6	0.9	1.2	1.5	1.6	1.7	1.6	1.5	1.3	1.2	1.2	1.3	1.5	1.7	2.0	2.1	2.2	3
4	2.0	1.7	1.3	0.9	0.5	0.3	0.2	0.3	0.5	0.9	1.2	1.5	1.7	1.8	1.7	1.5	1.3	1.2	1.2	1.3	1.6	1.8	2.1	2.2	4
5	2.2	2.0	1.7	1.2	0.8	0.3	0.1	0.1	0.2	0.5	0.9	1.3	1.6	1.8	1.8	1.7	1.5	1.3	1.2	1.2	1.4	1.6	1.9	2.2	5
6	2.3	2.2	2.0	1.6	1.1	0.6	0.2	0.0	0.0	0.2	0.6	1.0	1.4	1.7	1.9	1.8	1.7	1.5	1.3	1.2	1.2	1.4	1.7	2.0	6
7	2.2	2.3	2.2	1.9	1.5	1.0	0.5	0.1	-0.1	0.0	0.3	0.7	1.1	1.5	1.8	1.9	1.8	1.7	1.4	1.2	1.2	1.2	1.5	1.7	7
8	2.0	2.2	2.3	2.1	1.8	1.3	0.8	0.4	0.1	0.0	0.1	0.4	0.8	1.3	1.6	1.8	1.9	1.8	1.6	1.4	1.2	1.2	1.3	1.5	8
9	1.8	2.0	2.2	2.2	2.0	1.7	1.2	0.7	0.3	0.1	0.1	0.3	0.6	1.0	1.4	1.7	1.9	1.9	1.7	1.5	1.3	1.1	1.1	1.3	9
10	1.5	1.7	2.0	2.1	2.1	1.9	1.5	1.1	0.7	0.4	0.2	0.2	0.5	0.8	1.2	1.5	1.8	1.9	1.8	1.7	1.5	1.2	1.1	1.1	10
11	1.2	1.4	1.7	1.9	2.0	1.9	1.7	1.4	1.1	0.7	0.5	0.4	0.5	0.7	1.0	1.3	1.6	1.8	1.9	1.8	1.6	1.4	1.2	1.1	11
12	1.1	1.2	1.4	1.6	1.7	1.8	1.8	1.6	1.3	1.1	0.8	0.6	0.6	0.7	0.9	1.2	1.5	1.7	1.8	1.8	1.7	1.5	1.3	1.1	12
13	1.0	1.0	1.1	1.2	1.4	1.6	1.6	1.6	1.5	1.3	1.1	0.9	0.8	0.8	0.9	1.1	1.4	1.6	1.8	1.9	1.8	1.7	1.5	1.3	13
14	1.0	0.9	0.9	1.0	1.1	1.3	1.4	1.5	1.5	1.5	1.3	1.2	1.0	1.0	1.0	1.1	1.3	1.5	1.7	1.8	1.9	1.8	1.7	1.4	14
15	1.2	1.0	0.8	0.8	0.8	0.9	1.1	1.3	1.4	1.5	1.5	1.4	1.3	1.2	1.1	1.2	1.3	1.4	1.6	1.8	1.9	1.9	1.8	1.6	15
16	1.4	1.1	0.8	0.7	0.6	0.7	0.8	1.0	1.2	1.3	1.5	1.5	1.5	1.4	1.3	1.3	1.3	1.4	1.5	1.7	1.8	1.9	1.9	1.8	16
17	1.6	1.3	1.0	0.7	0.5	0.5	0.5	0.7	0.9	1.1	1.4	1.5	1.6	1.5	1.5	1.4	1.4	1.4	1.5	1.6	1.8	1.9	2.0	1.9	17
18	1.8	1.5	1.2	0.8	0.6	0.4	0.3	0.4	0.6	0.9	1.2	1.4	1.6	1.6	1.6	1.5	1.4	1.4	1.5	1.6	1.7	1.9	2.0	2.0	18
19	2.0	1.7	1.4	1.1	0.7	0.4	0.3	0.3	0.4	0.7	1.0	1.2	1.5	1.6	1.7	1.6	1.5	1.4	1.4	1.5	1.6	1.8	2.0	2.1	19
20	2.1	1.9	1.7	1.3	0.9	0.5	0.3	0.2	0.2	0.4	0.7	1.1	1.4	1.6	1.7	1.7	1.6	1.5	1.4	1.4	1.5	1.7	1.9	2.0	20
21	2.1	2.1	1.9	1.6	1.2	0.8	0.4	0.2	0.1	0.3	0.5	0.9	1.2	1.5	1.7	1.7	1.7	1.5	1.4	1.3	1.4	1.5	1.7	1.9	21
22	2.1	2.1	2.0	1.8	1.5	1.0	0.6	0.3	0.2	0.2	0.4	0.7	1.1	1.4	1.6	1.7	1.7	1.6	1.4	1.3	1.3	1.3	1.5	1.7	22
23	2.0	2.1	2.1	2.0	1.7	1.3	0.9	0.5	0.3	0.2	0.3	0.6	0.9	1.3	1.5	1.7	1.8	1.7	1.5	1.3	1.2	1.2	1.3	1.5	23
24	1.7	2.0	2.1	2.0	1.9	1.6	1.2	0.8	0.5	0.3	0.3	0.5	0.8	1.1	1.5	1.7	1.8	1.8	1.6	1.4	1.2	1.1	1.1	1.2	24
25	1.5	1.7	1.9	2.0	2.0	1.8	1.4	1.1	0.7	0.5	0.4	0.4	0.7	1.0	1.4	1.6	1.8	1.8	1.7	1.5	1.3	1.1	1.0	1.0	25
26	1.2	1.4	1.7	1.8	1.9	1.8	1.6	1.3	1.0	0.7	0.5	0.5	0.6	0.9	1.2	1.6	1.8	1.9	1.9	1.7	1.5	1.2	1.0	0.9	26
27	0.9	1.1	1.3	1.6	1.7	1.8	1.7	1.5	1.3	1.0	0.8	0.8	0.7	0.9	1.1	1.5	1.7	1.9	2.0	1.9	1.7	1.4	1.1	0.9	27
28	0.8	0.8	1.0	1.2	1.4	1.6	1.6	1.6	1.4	1.2	1.0	0.8	0.8	0.9	1.1	1.3	1.6	1.9	2.0	2.0	1.9	1.6	1.3	1.0	28
29	0.8	0.7	0.7	0.9	1.1	1.3	1.4	1.5	1.5	1.4	1.3	1.1	1.0	0.9	1.0	1.2	1.5	1.8	2.0	2.1	2.0	1.9	1.6	1.3	29
30	1.0	0.7	0.6	0.6	0.7	0.9	1.1	1.3	1.4	1.5	1.4	1.3	1.2	1.1	1.1	1.2	1.4	1.6	1.8	2.0	2.1	2.1	1.9	1.6	30
31	1.3	0.9	0.6	0.5	0.4	0.6	0.8	1.0	1.2	1.4	1.5	1.5	1.4	1.3	1.2	1.2	1.3	1.5	1.7	1.9	2.1	2.1	2.1	1.9	31

Tabel Prakiraan pasang surut Ambon bulan Desember 2025
(Sumber : Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut)

2. Amahai

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Amahai diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 2,5 m.

DESEMBER/DECEMBER 2025																									
J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J
1	1,4	1,2	1,0	0,9	1,0	1,1	1,3	1,6	1,7	1,8	1,8	1,7	1,5	1,3	1,2	1,1	1,2	1,4	1,6	1,9	2,1	2,2	2,2	2,0	1
2	1,7	1,4	1,1	0,8	0,7	0,8	1,0	1,2	1,5	1,7	1,9	1,9	1,8	1,6	1,4	1,2	1,2	1,3	1,5	1,7	2,0	2,2	2,3	2,2	2
3	2,0	1,7	1,3	0,9	0,6	0,5	0,6	0,8	1,2	1,5	1,8	2,0	2,0	1,8	1,6	1,4	1,3	1,2	1,3	1,5	1,8	2,1	2,3	2,4	3
4	2,3	2,0	1,6	1,1	0,7	0,4	0,4	0,5	0,8	1,2	1,6	1,9	2,0	2,0	1,9	1,7	1,4	1,3	1,2	1,4	1,6	1,9	2,2	2,4	4
5	2,5	2,3	1,9	1,5	1,0	0,5	0,3	0,3	0,4	0,8	1,2	1,6	2,0	2,1	2,1	1,9	1,6	1,4	1,3	1,3	1,4	1,7	2,0	2,3	5
6	2,5	2,5	2,2	1,8	1,3	0,8	0,4	0,2	0,2	0,5	0,9	1,3	1,7	2,0	2,2	2,1	1,9	1,6	1,4	1,2	1,3	1,5	1,8	2,1	6
7	2,4	2,5	2,4	2,2	1,7	1,2	0,7	0,3	0,2	0,2	0,5	1,0	1,4	1,8	2,1	2,2	2,1	1,8	1,6	1,3	1,2	1,3	1,5	1,8	7
8	2,2	2,4	2,5	2,4	2,0	1,6	1,0	0,6	0,3	0,2	0,3	0,7	1,1	1,6	1,9	2,1	2,2	2,0	1,8	1,5	1,3	1,2	1,3	1,6	8
9	1,9	2,2	2,4	2,4	2,2	1,9	1,4	1,0	0,6	0,3	0,3	0,5	0,8	1,3	1,7	2,0	2,1	2,1	1,9	1,7	1,5	1,3	1,3	1,4	9
10	1,6	1,9	2,1	2,3	2,3	2,1	1,8	1,3	0,9	0,6	0,4	0,5	0,7	1,0	1,4	1,8	2,0	2,1	2,1	1,9	1,6	1,4	1,3	1,3	10
11	1,4	1,8	1,8	2,0	2,2	2,1	1,9	1,6	1,3	0,9	0,7	0,6	0,7	0,9	1,2	1,5	1,8	2,0	2,1	2,0	1,8	1,6	1,4	1,3	11
12	1,2	1,3	1,5	1,7	1,9	2,0	2,0	1,8	1,6	1,3	1,0	0,8	0,8	0,9	1,1	1,3	1,6	1,9	2,0	2,1	2,0	1,8	1,5	1,3	12
13	1,2	1,2	1,3	1,4	1,6	1,8	1,9	1,9	1,7	1,6	1,3	1,1	1,0	1,0	1,1	1,2	1,5	1,7	1,9	2,0	2,0	1,9	1,7	1,5	13
14	1,3	1,1	1,1	1,2	1,3	1,5	1,6	1,7	1,8	1,7	1,6	1,4	1,3	1,2	1,1	1,2	1,4	1,6	1,8	2,0	2,1	2,0	1,9	1,7	14
15	1,4	1,2	1,0	1,0	1,0	1,1	1,3	1,5	1,7	1,7	1,7	1,6	1,5	1,4	1,3	1,3	1,4	1,5	1,7	1,9	2,0	2,1	2,0	1,9	15
16	1,6	1,3	1,1	0,9	0,8	0,9	1,0	1,2	1,4	1,6	1,7	1,8	1,7	1,6	1,5	1,4	1,4	1,5	1,6	1,8	2,0	2,1	2,1	2,0	16
17	1,8	1,5	1,2	1,0	0,8	0,7	0,8	0,9	1,2	1,4	1,6	1,8	1,8	1,8	1,7	1,5	1,5	1,5	1,6	1,7	1,9	2,1	2,2	2,1	17
18	2,0	1,7	1,4	1,1	0,8	0,6	0,6	0,7	0,9	1,2	1,5	1,7	1,8	1,8	1,8	1,7	1,6	1,5	1,5	1,6	1,8	2,0	2,2	2,2	18
19	2,2	2,0	1,6	1,3	0,9	0,6	0,5	0,5	0,7	0,9	1,3	1,6	1,8	1,9	1,9	1,8	1,7	1,5	1,5	1,6	1,7	1,9	2,1	2,2	19
20	2,3	2,1	1,9	1,5	1,1	0,8	0,5	0,4	0,5	0,7	1,0	1,4	1,7	1,9	1,9	1,9	1,7	1,6	1,5	1,5	1,6	1,8	2,0	2,2	20
21	2,3	2,3	2,1	1,8	1,4	1,0	0,6	0,4	0,4	0,5	0,8	1,2	1,5	1,8	1,9	1,9	1,8	1,7	1,5	1,4	1,5	1,6	1,8	2,1	21
22	2,3	2,3	2,0	1,6	1,2	0,8	0,5	0,4	0,4	0,7	1,0	1,4	1,7	1,9	2,0	2,0	1,9	1,8	1,6	1,4	1,4	1,5	1,6	1,9	22
23	2,1	2,3	2,3	2,2	1,9	1,5	1,1	0,7	0,5	0,4	0,5	0,8	1,2	1,6	1,8	2,0	2,0	1,9	1,7	1,5	1,3	1,3	1,4	1,6	23
24	1,9	2,2	2,3	2,3	2,1	1,8	1,4	1,0	0,7	0,5	0,5	0,7	1,0	1,4	1,7	2,0	2,0	2,0	1,8	1,6	1,3	1,2	1,2	1,4	24
25	1,6	1,9	2,1	2,2	2,2	2,0	1,6	1,3	0,9	0,7	0,6	0,7	0,9	1,2	1,6	1,9	2,1	2,1	1,9	1,7	1,5	1,2	1,1	1,2	25
26	1,4	1,6	1,9	2,1	2,1	2,1	1,9	1,5	1,2	0,9	0,7	0,7	0,8	1,1	1,4	1,8	2,0	2,1	2,1	1,9	1,6	1,4	1,2	1,1	26
27	1,1	1,3	1,5	1,8	2,0	2,0	2,0	1,8	1,5	1,2	0,9	0,8	0,8	1,0	1,3	1,6	1,9	2,1	2,2	2,1	1,9	1,6	1,3	1,1	27
28	1,0	1,0	1,2	1,4	1,7	1,8	1,9	1,9	1,7	1,5	1,2	1,0	0,9	1,0	1,2	1,5	1,8	2,0	2,2	2,2	2,1	1,8	1,5	1,2	28
29	1,0	0,9	0,9	1,1	1,3	1,5	1,7	1,8	1,8	1,7	1,5	1,3	1,1	1,1	1,2	1,3	1,6	1,9	2,1	2,2	2,2	2,1	1,8	1,5	29
30	1,2	0,9	0,8	0,8	0,9	1,1	1,4	1,6	1,7	1,8	1,7	1,6	1,4	1,3	1,2	1,3	1,4	1,7	1,9	2,2	2,3	2,3	2,1	1,8	30
31	1,5	1,1	0,8	0,7	0,7	0,8	1,0	1,3	1,5	1,7	1,8	1,8	1,6	1,5	1,4	1,3	1,4	1,5	1,7	2,0	2,2	2,3	2,3	2,1	31

Tabel Prakiraan pasang surut Amahai bulan Desember 2025
(Sumber : Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut)

3. Tual

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Tual diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 2,4 m.

DESEMBER/DECEMBER 2025																										
J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J	
1	1,3	1,0	0,8	0,6	0,6	0,8	1,0	1,3	1,5	1,6	1,7	1,8	1,4	1,2	1,0	0,9	1,0	1,1	1,4	1,7	1,9	2,1	2,1	1,9	1	
2	1,7	1,3	0,9	0,6	0,4	0,4	0,6	0,9	1,2	1,5	1,7	1,7	1,7	1,5	1,3	1,1	1,0	1,0	1,2	1,4	1,8	2,0	2,2	2,2	2	
3	2,0	1,6	1,2	0,8	0,4	0,2	0,2	0,4	0,8	1,2	1,5	1,8	1,8	1,8	1,6	1,3	1,1	1,0	1,0	1,2	1,5	1,9	2,2	2,3	3	
4	2,3	2,0	1,6	1,1	0,6	0,2	0,0	0,1	0,3	0,7	1,2	1,6	1,9	1,9	1,8	1,6	1,3	1,1	1,0	1,1	1,3	1,6	2,0	2,3	4	
5	2,4	2,3	2,0	1,5	0,9	0,4	0,0	-0,1	0,0	0,3	0,8	1,3	1,7	2,0	2,0	1,9	1,6	1,3	1,1	1,0	1,1	1,4	1,7	2,1	5	
6	2,4	2,4	2,3	1,9	1,3	0,7	0,2	-0,1	-0,2	0,0	0,4	0,9	1,4	1,8	2,0	2,0	1,8	1,5	1,2	1,0	1,0	1,1	1,4	1,8	6	
7	2,2	2,4	2,4	2,2	1,8	1,2	0,6	0,1	-0,2	-0,2	0,1	0,5	1,0	1,5	1,9	2,1	2,0	1,8	1,5	1,2	1,0	1,0	1,2	1,5	7	
8	1,9	2,2	2,4	2,4	2,1	1,6	1,0	0,5	0,1	-0,2	-0,1	0,2	0,7	1,2	1,7	2,0	2,1	2,0	1,7	1,4	1,1	1,0	1,0	1,2	8	
9	1,6	1,9	2,2	2,3	2,2	1,9	1,5	0,9	0,4	0,1	-0,1	0,1	0,4	0,9	1,3	1,8	2,0	2,0	1,9	1,6	1,3	1,1	1,0	1,0	9	
10	1,2	1,6	1,9	2,1	2,2	2,1	1,8	1,3	0,9	0,4	0,2	0,1	0,3	0,6	1,0	1,5	1,8	2,0	2,0	1,8	1,6	1,3	1,0	1,0	10	
11	1,0	1,2	1,5	1,8	2,0	2,0	1,9	1,6	1,3	0,8	0,5	0,3	0,3	0,5	0,8	1,2	1,6	1,9	2,0	1,9	1,7	1,5	1,2	1,0	11	
12	0,9	1,0	1,2	1,4	1,7	1,8	1,9	1,8	1,5	1,2	0,9	0,6	0,5	0,5	0,7	1,0	1,4	1,7	1,9	2,0	1,9	1,7	1,4	1,2	12	
13	1,0	0,9	0,9	1,1	1,3	1,5	1,7	1,7	1,7	1,5	1,2	1,0	0,8	0,7	0,8	0,9	1,2	1,5	1,7	1,9	1,9	1,8	1,6	1,4	13	
14	1,1	0,9	0,8	0,8	1,0	1,1	1,4	1,5	1,6	1,6	1,5	1,3	1,1	1,0	0,9	1,0	1,1	1,3	1,6	1,8	1,9	1,9	1,8	1,6	14	
15	1,3	1,0	0,8	0,7	0,7	0,8	1,0	1,2	1,4	1,5	1,6	1,5	1,4	1,2	1,1	1,1	1,1	1,2	1,4	1,7	1,9	2,0	1,9	1,8	15	
16	1,5	1,2	0,9	0,7	0,6	0,6	0,7	0,9	1,1	1,4	1,5	1,6	1,6	1,5	1,3	1,2	1,2	1,2	1,4	1,6	1,8	1,9	2,0	1,9	16	
17	1,8	1,5	1,1	0,8	0,5	0,4	0,4	0,6	0,8	1,1	1,4	1,6	1,6	1,6	1,5	1,4	1,3	1,3	1,3	1,5	1,7	1,9	2,0	2,0	17	
18	1,9	1,7	1,4	1,0	0,6	0,4	0,3	0,3	0,5	0,8	1,1	1,4	1,6	1,7	1,7	1,6	1,4	1,3	1,3	1,4	1,6	1,8	2,0	2,1	18	
19	2,1	1,9	1,6	1,2	0,8	0,5	0,2	0,2	0,3	0,5	0,9	1,2	1,5	1,7	1,7	1,7	1,5	1,4	1,3	1,3	1,4	1,6	1,9	2,1	19	
20	2,2	2,1	1,9	1,5	1,1	0,6	0,3	0,1	0,1	0,3	0,6	1,0	1,4	1,8	1,8	1,8	1,6	1,5	1,3	1,3	1,3	1,5	1,7	2,0	20	
21	2,1	2,2	2,1	1,8	1,4	0,9	0,5	0,2	0,1	0,2	0,4	0,8	1,2	1,5	1,7	1,8	1,7	1,6	1,4	1,3	1,2	1,3	1,5	1,8	21	
22	2,1	2,2	2,2	2,0	1,7	1,2	0,7	0,3	0,1	0,1	0,3	0,6	1,0	1,4	1,7	1,8	1,8	1,7	1,5	1,3	1,1	1,2	1,3	1,6	22	
23	1,9	2,1	2,2	2,2	1,9	1,5	1,0	0,6	0,3	0,1	0,2	0,4	0,8	1,2	1,6	1,8	1,9	1,8	1,6	1,3	1,1	1,0	1,1	1,3	23	
24	1,6	1,9	2,1	2,2	2,1	1,8	1,4	0,9	0,5	0,2	0,2	0,3	0,6	1,0	1,4	1,8	1,9	1,9	1,7	1,5	1,2	1,0	1,0	1,1	24	
25	1,3	1,6	1,9	2,1	2,1	2,0	1,6	1,2	0,8	0,5	0,3	0,3	0,5	0,9	1,3	1,6	1,9	2,0	1,9	1,6	1,3	1,1	0,9	0,9	25	
26	1,0	1,3	1,6	1,8	2,0	2,0	1,8	1,5	1,1	0,8	0,5	0,4	0,5	0,7	1,1	1,5	1,8	2,0	2,0	1,8	1,6	1,2	1,0	0,8	26	
27	0,8	0,9	1,2	1,5	1,7	1,9	1,9	1,7	1,4	1,1	0,8	0,6	0,5	0,7	1,0	1,3	1,7	2,0	2,1	2,0	1,8	1,5	1,2	0,9	27	
28	0,7	0,7	0,8	1,1	1,4	1,6	1,9	1,8	1,6	1,4	1,1	0,8	0,7	0,7	0,9	1,2	1,5	1,8	2,0	2,1	2,0	1,8	1,5	1,1	28	
29	0,8	0,6	0,6	0,7	0,9	1,2	1,5	1,6	1,7	1,6	1,4	1,1	1,0	0,8	0,9	1,0	1,3	1,6	1,9	2,1	2,2	2,0	1,8	1,4	29	
30	1,1	0,7	0,5	0,5	0,6	0,8	1,1	1,3	1,5	1,6	1,6	1,4	1,2	1,1	1,0	1,2	1,4	1,7	2,0	2,2	2,2	2,1	1,8	1,0	30	
31	1,4	1,0	0,6	0,4	0,3	0,4	0,6	0,9	1,2	1,5	1,6	1,6	1,5	1,4	1,2	1,1	1,1	1,2	1,5	1,8	2,0	2,2	2,2	1,8	31	

4. Dobo

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Dobo diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 2,6 m.

		DESEMBER/DECEMBER 2025																											
J	T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J			
1	1	1,8	1,3	1,1	0,9	0,9	1,0	1,2	1,4	1,6	1,8	1,8	1,7	1,6	1,4	1,2	1,1	1,2	1,3	1,6	1,9	2,1	2,3	2,3	2,2	1			
2	2	1,9	1,6	1,2	0,9	0,7	0,6	0,8	1,0	1,3	1,6	1,8	1,9	1,8	1,7	1,5	1,3	1,2	1,2	1,4	1,7	2,0	2,2	2,4	2,4	2			
3	3	2,2	1,9	1,5	1,0	0,7	0,5	0,4	0,6	0,9	1,3	1,6	1,9	2,0	1,9	1,8	1,5	1,3	1,2	1,4	1,7	2,0	2,2	2,4	2,4	3			
4	4	2,5	2,2	1,8	1,3	0,8	0,4	0,2	0,3	0,5	0,9	1,3	1,7	2,0	2,1	2,0	1,8	1,6	1,3	1,2	1,3	1,5	1,8	2,2	2,5	4			
5	5	2,6	2,5	2,2	1,7	1,1	0,6	0,2	0,1	0,2	0,5	0,9	1,4	1,8	2,1	2,2	2,1	1,8	1,5	1,3	1,2	1,3	1,6	1,9	2,3	5			
6	6	2,5	2,6	2,4	2,1	1,5	0,9	0,4	0,1	0,0	0,2	0,6	1,1	1,6	2,0	2,2	2,2	2,1	1,8	1,5	1,3	1,3	1,4	1,7	2,0	6			
7	7	2,4	2,6	2,6	2,4	1,9	1,4	0,8	0,3	0,0	0,0	0,2	0,7	1,2	1,7	2,1	2,3	2,2	2,0	1,7	1,5	1,3	1,3	1,4	1,7	7			
8	8	2,1	2,4	2,5	2,5	2,2	1,8	1,2	0,7	0,2	0,0	0,1	0,4	0,9	1,4	1,8	2,2	2,3	2,2	2,0	1,7	1,4	1,3	1,3	1,5	8			
9	9	1,8	2,1	2,4	2,5	2,4	2,1	1,6	1,1	0,6	0,3	0,1	0,3	0,6	1,0	1,5	1,9	2,2	2,3	2,1	1,9	1,6	1,4	1,3	1,3	9			
10	10	1,5	1,8	2,1	2,3	2,3	2,2	1,9	1,5	1,0	0,6	0,3	0,3	0,5	0,8	1,2	1,7	2,0	2,2	2,2	2,1	1,8	1,6	1,3	1,3	10			
11	11	1,3	1,5	1,7	2,0	2,1	2,2	2,0	1,7	1,4	1,0	0,7	0,5	0,5	0,7	1,0	1,4	1,8	2,1	2,2	2,2	2,0	1,8	1,5	1,3	11			
12	12	1,2	1,3	1,4	1,6	1,8	2,0	2,0	1,9	1,6	1,3	1,0	0,8	0,7	0,7	0,9	1,2	1,6	1,9	2,1	2,2	2,1	2,0	1,7	1,5	12			
13	13	1,3	1,2	1,2	1,3	1,5	1,7	1,8	1,8	1,8	1,6	1,4	1,1	1,0	0,9	1,0	1,1	1,4	1,7	2,0	2,1	2,2	2,1	1,9	1,7	13			
14	14	1,4	1,2	1,1	1,1	1,2	1,3	1,5	1,6	1,7	1,7	1,6	1,4	1,3	1,1	1,1	1,2	1,3	1,6	1,8	2,0	2,1	2,2	2,1	1,9	14			
15	15	1,6	1,3	1,1	0,9	0,9	1,0	1,2	1,4	1,5	1,7	1,7	1,6	1,5	1,4	1,3	1,3	1,3	1,5	1,7	1,9	2,1	2,2	2,2	2,0	15			
16	16	1,8	1,5	1,2	0,9	0,8	0,8	0,9	1,0	1,3	1,5	1,7	1,7	1,7	1,6	1,5	1,4	1,4	1,5	1,6	1,8	2,0	2,1	2,2	2,2	16			
17	17	2,0	1,7	1,4	1,0	0,8	0,6	0,6	0,7	1,0	1,2	1,5	1,7	1,8	1,8	1,7	1,6	1,5	1,5	1,6	1,7	1,9	2,1	2,2	2,3	17			
18	18	2,2	1,9	1,6	1,2	0,9	0,6	0,5	0,5	0,7	1,0	1,3	1,6	1,8	1,9	1,9	1,8	1,7	1,6	1,5	1,6	1,8	2,0	2,2	2,3	18			
19	19	2,3	2,1	1,8	1,4	1,0	0,7	0,4	0,4	0,5	0,7	1,0	1,4	1,7	1,9	1,9	1,9	1,8	1,6	1,6	1,6	1,7	1,9	2,1	2,3	19			
20	20	2,3	2,3	2,0	1,7	1,3	0,8	0,5	0,3	0,3	0,5	0,8	1,2	1,5	1,8	2,0	2,0	1,9	1,7	1,6	1,5	1,6	1,7	1,9	2,2	20			
21	21	2,3	2,4	2,2	1,9	1,5	1,1	0,7	0,4	0,2	0,3	0,6	1,0	1,4	1,7	1,9	2,0	2,0	1,8	1,6	1,5	1,5	1,6	1,8	2,0	21			
22	22	2,2	2,4	2,4	2,2	1,8	1,4	0,9	0,5	0,3	0,3	0,4	0,8	1,2	1,6	1,9	2,0	2,1	1,9	1,7	1,5	1,4	1,4	1,6	1,8	22			
23	23	2,1	2,3	2,4	2,3	2,0	1,6	1,2	0,7	0,4	0,3	0,3	0,6	1,0	1,4	1,8	2,0	2,1	2,0	1,8	1,6	1,4	1,3	1,4	1,6	23			
24	24	1,8	2,1	2,3	2,3	2,2	1,9	1,5	1,0	0,6	0,4	0,3	0,5	0,8	1,2	1,6	2,0	2,1	2,1	2,0	1,7	1,5	1,3	1,2	1,3	24			
25	25	1,5	1,8	2,1	2,2	2,2	2,1	1,8	1,3	0,9	0,6	0,4	0,5	0,7	1,1	1,5	1,9	2,1	2,2	2,1	1,9	1,6	1,4	1,2	1,2	25			
26	26	1,3	1,5	1,7	2,0	2,1	2,1	1,9	1,6	1,3	0,9	0,6	0,6	0,7	0,9	1,3	1,7	2,0	2,2	2,3	2,1	1,9	1,5	1,3	1,1	26			
27	27	1,1	1,2	1,4	1,7	1,9	2,0	2,0	1,8	1,5	1,2	0,9	0,7	0,7	0,9	1,2	1,5	1,9	2,2	2,3	2,3	2,1	1,8	1,5	1,2	27			
28	28	1,0	1,0	1,1	1,3	1,5	1,7	1,9	1,9	1,7	1,5	1,2	1,0	0,9	0,9	1,1	1,4	1,7	2,0	2,3	2,3	2,1	1,7	1,4	1,2	28			
29	29	1,1	0,9	0,9	0,9	1,1	1,4	1,6	1,7	1,8	1,7	1,5	1,3	1,1	1,0	1,1	1,2	1,5	1,8	2,1	2,3	2,4	2,3	2,0	1,7	29			
30	30	1,3	1,0	0,8	0,7	0,8	1,0	1,2	1,5	1,8	1,7	1,7	1,6	1,4	1,3	1,2	1,2	1,4	1,6	1,9	2,2	2,4	2,4	2,3	2,0	30			
31	31	1,7	1,3	0,9	0,7	0,6	0,6	0,8	1,1	1,4	1,6	1,8	1,8	1,7	1,6	1,4	1,3	1,3	1,5	1,7	2,0	2,2	2,4	2,4	2,3	31			

Tabel Prakiraan pasang surut Dobo bulan Desember 2025
(Sumber : Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut)

5. Saumlaki

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Saumlaki diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 2,7 m.

		DESEMBER/DECEMBER 2025																										
J	T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J	T	
1	1	1,6	1,3	1,1	1,0	1,0	1,1	1,3	1,5	1,8	2,0	2,0	1,9	1,7	1,6	1,4	1,3	1,3	1,4	1,6	1,9	2,1	2,3	2,4	2,2	1	1	
2	1,9	1,6	1,3	1,0	0,8	0,7	0,8	1,1	1,4	1,8	2,0	2,1	2,0	1,8	1,6	1,5	1,3	1,3	1,4	1,7	2,0	2,3	2,5	2,5	2	2		
3	2,3	2,0	1,5	1,1	0,8	0,5	0,5	0,7	1,0	1,4	1,8	2,1	2,2	2,1	1,9	1,7	1,5	1,3	1,3	1,5	1,8	2,1	2,4	2,6	3	3		
4	2,6	2,3	1,9	1,4	0,9	0,5	0,3	0,3	0,6	1,0	1,4	1,9	2,1	2,2	2,2	2,0	1,7	1,5	1,3	1,3	1,5	1,9	2,2	2,5	4	4		
5	2,7	2,6	2,3	1,8	1,3	0,8	0,4	0,2	0,2	0,5	1,0	1,5	2,0	2,2	2,3	2,2	2,0	1,7	1,4	1,3	1,4	1,6	2,0	2,4	5	5		
6	2,6	2,7	2,6	2,2	1,7	1,1	0,6	0,2	0,1	0,2	0,6	1,1	1,6	2,1	2,3	2,3	2,2	1,9	1,6	1,4	1,3	1,4	1,7	2,1	6	6		
7	2,5	2,7	2,7	2,5	2,1	1,6	1,0	0,5	0,2	0,1	0,3	0,7	1,3	1,8	2,1	2,3	2,3	2,1	1,8	1,5	1,3	1,3	1,5	1,8	7	7		
8	2,2	2,5	2,7	2,7	2,4	2,0	1,4	0,9	0,4	0,2	0,2	0,5	0,9	1,4	1,9	2,2	2,3	2,3	2,0	1,7	1,5	1,3	1,3	1,5	8	8		
9	1,8	2,2	2,5	2,6	2,6	2,3	1,8	1,3	0,8	0,4	0,3	0,4	0,6	1,1	1,5	2,0	2,2	2,3	2,2	1,9	1,7	1,4	1,3	1,4	9	9		
10	1,5	1,8	2,1	2,4	2,5	2,4	2,1	1,7	1,2	0,8	0,5	0,4	0,6	0,9	1,3	1,7	2,0	2,2	2,3	2,1	1,9	1,6	1,4	1,3	10	10		
11	1,4	1,5	1,8	2,1	2,3	2,3	2,3	2,0	1,6	1,2	0,9	0,7	0,7	0,8	1,1	1,4	1,8	2,1	2,2	2,2	2,0	1,8	1,5	1,4	11	11		
12	1,3	1,3	1,5	1,7	1,9	2,1	2,2	2,1	1,9	1,6	1,3	1,0	0,9	0,9	1,0	1,3	1,6	1,9	2,1	2,2	2,1	2,0	1,7	1,5	12	12		
13	1,3	1,3	1,3	1,4	1,6	1,8	1,9	2,0	2,0	1,8	1,6	1,4	1,2	1,1	1,1	1,2	1,4	1,7	1,9	2,1	2,2	2,1	1,9	1,7	13	13		
14	1,5	1,3	1,2	1,2	1,2	1,4	1,6	1,8	1,9	1,9	1,8	1,7	1,5	1,4	1,3	1,3	1,4	1,6	1,8	2,0	2,1	2,2	2,1	1,9	14	14		
15	1,6	1,4	1,2	1,1	1,0	1,1	1,2	1,5	1,7	1,8	1,9	1,8	1,7	1,6	1,5	1,5	1,4	1,5	1,7	1,9	2,1	2,2	2,2	2,1	15	15		
16	1,8	1,6	1,3	1,1	0,9	0,8	0,9	1,1	1,4	1,6	1,8	1,9	1,9	1,8	1,7	1,6	1,6	1,6	1,6	1,8	2,0	2,2	2,2	2,2	16	16		
17	2,0	1,8	1,5	1,2	0,9	0,7	0,7	0,8	1,1	1,4	1,6	1,8	1,9	2,0	1,9	1,8	1,7	1,6	1,6	1,7	1,9	2,1	2,3	2,3	17	17		
18	2,2	2,0	1,7	1,3	1,0	0,7	0,6	0,6	0,8	1,1	1,4	1,7	1,9	2,0	2,0	1,9	1,8	1,7	1,6	1,7	1,8	2,0	2,2	2,4	18	18		
19	2,4	2,2	1,9	1,6	1,2	0,8	0,6	0,5	0,5	0,8	1,1	1,5	1,8	2,0	2,0	2,0	1,9	1,8	1,7	1,7	1,7	1,9	2,1	2,3	19	19		
20	2,4	2,4	2,2	1,8	1,4	1,0	0,7	0,4	0,4	0,6	0,9	1,2	1,6	1,9	2,0	2,0	2,0	1,8	1,7	1,6	1,6	1,8	2,0	2,3	20	20		
21	2,4	2,5	2,4	2,1	1,7	1,3	0,8	0,5	0,4	0,4	0,7	1,0	1,4	1,8	2,0	2,1	2,0	1,9	1,7	1,6	1,5	1,6	1,8	2,1	21	21		
22	2,4	2,5	2,5	2,3	2,0	1,5	1,1	0,7	0,4	0,4	0,5	0,8	1,2	1,6	1,9	2,1	2,1	2,0	1,8	1,6	1,5	1,5	1,6	1,9	22	22		
23	2,2	2,4	2,5	2,5	2,2	1,9	1,4	0,9	0,6	0,4	0,5	0,7	1,1	1,5	1,8	2,0	2,1	2,0	1,9	1,6	1,4	1,4	1,4	1,6	23	23		
24	1,9	2,2	2,4	2,5	2,4	2,1	1,7	1,2	0,8	0,6	0,5	0,6	0,9	1,3	1,7	2,0	2,2	2,1	2,0	1,7	1,5	1,3	1,3	1,4	24	24		
25	1,6	1,9	2,2	2,4	2,4	2,3	2,0	1,6	1,1	0,8	0,6	0,6	0,8	1,2	1,5	1,9	2,1	2,2	2,1	1,9	1,6	1,4	1,2	1,2	25	25		
26	1,3	1,6	1,9	2,1	2,3	2,3	2,2	1,9	1,5	1,1	0,8	0,7	0,8	1,1	1,4	1,7	2,1	2,2	2,3	2,1	1,8	1,5	1,3	1,1	26	26		
27	1,1	1,3	1,5	1,8	2,0	2,2	2,2	2,0	1,8	1,4	1,1	0,9	0,9	1,0	1,3	1,6	1,9	2,2	2,3	2,3	2,1	1,8	1,5	1,2	27	27		
28	1,0	1,0	1,2	1,4	1,6	1,9	2,0	2,1	2,0	1,7	1,4	1,2	1,1	1,1	1,2	1,4	1,7	2,0	2,3	2,4	2,3	2,1	1,7	1,4	28	28		
29	1,1	1,0	0,9	1,0	1,2	1,5	1,7	1,9	2,0	1,9	1,7	1,5	1,3	1,2	1,2	1,4	1,6	1,9	2,1	2,4	2,4	2,3	2,1	1,7	29	29		
30	1,1	1,1	0,9	0,8	0,9	1,0	1,3	1,6	1,8	1,9	1,9	1,8	1,6	1,4	1,4	1,4	1,5	1,7	1,9	2,2	2,4	2,5	2,4	2,1	30	30		
31	1,7	1,3	1,0	0,8	0,6	0,7	0,9	1,2	1,5	1,8	1,9	1,9	1,9	1,7	1,7	1,6	1,5	1,4	1,5	1,7	2,0	2,3	2,5	2,5	2,4	31	31	

6. Namlea

Berdasarkan data Pasang surut wilayah perairan Saumlaki diprediksi memiliki nilai maksimum mencapai 1,7 m.

DESEMBER/DECEMBER 2025																									
J	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	J
T	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	T
1	1,1	0,9	0,8	0,8	0,8	1,0	1,1	1,2	1,2	1,2	1,1	1,0	0,9	0,8	0,8	0,8	0,9	1,1	1,3	1,5	1,6	1,6	1,5	1,4	1
2	1,2	1,0	0,8	0,7	0,7	0,7	0,9	1,0	1,1	1,2	1,2	1,2	1,1	1,1	1,0	0,9	0,9	1,0	1,2	1,4	1,5	1,6	1,6	1,5	2
3	1,4	1,2	0,9	0,7	0,6	0,5	0,6	0,8	0,9	1,1	1,2	1,3	1,3	1,3	1,2	1,0	1,0	1,0	1,1	1,2	1,4	1,5	1,6	1,6	3
4	1,5	1,4	1,1	0,8	0,6	0,4	0,4	0,5	0,7	0,9	1,1	1,3	1,4	1,4	1,4	1,3	1,1	1,0	1,0	1,1	1,2	1,4	1,5	1,6	4
5	1,6	1,5	1,3	1,0	0,7	0,5	0,3	0,3	0,4	0,6	0,9	1,1	1,4	1,5	1,6	1,5	1,3	1,1	1,0	1,0	1,1	1,2	1,4	1,5	5
6	1,6	1,6	1,5	1,3	0,9	0,6	0,4	0,2	0,3	0,4	0,6	0,9	1,2	1,5	1,6	1,6	1,5	1,3	1,1	1,0	1,0	1,1	1,2	1,4	6
7	1,5	1,6	1,6	1,5	1,2	0,8	0,5	0,3	0,2	0,2	0,4	0,7	1,0	1,3	1,6	1,7	1,7	1,5	1,3	1,1	1,0	1,0	1,1	1,2	7
8	1,4	1,5	1,6	1,6	1,4	1,1	0,7	0,4	0,2	0,2	0,3	0,5	0,8	1,1	1,5	1,7	1,7	1,7	1,5	1,3	1,1	1,0	1,0	1,1	8
9	1,2	1,4	1,5	1,6	1,5	1,3	0,9	0,6	0,4	0,2	0,2	0,3	0,6	0,9	1,3	1,6	1,7	1,7	1,6	1,4	1,2	1,1	1,0	1,0	9
10	1,1	1,2	1,4	1,5	1,5	1,4	1,1	0,8	0,6	0,4	0,3	0,3	0,5	0,7	1,1	1,4	1,6	1,7	1,7	1,5	1,4	1,2	1,1	1,0	10
11	1,0	1,1	1,2	1,4	1,5	1,4	1,3	1,0	0,8	0,6	0,4	0,4	0,4	0,6	0,9	1,2	1,5	1,6	1,7	1,6	1,5	1,3	1,1	1,0	11
12	1,0	1,0	1,1	1,2	1,3	1,4	1,3	1,2	1,0	0,8	0,6	0,5	0,5	0,6	0,8	1,0	1,3	1,5	1,6	1,6	1,5	1,4	1,2	1,1	12
13	1,0	0,9	1,0	1,1	1,2	1,3	1,3	1,2	1,1	0,9	0,8	0,7	0,7	0,7	0,8	0,9	1,2	1,4	1,5	1,6	1,5	1,4	1,3	1,2	13
14	1,0	0,9	0,9	0,9	1,0	1,1	1,2	1,2	1,1	1,0	0,9	0,9	0,8	0,8	0,8	0,9	1,1	1,3	1,4	1,5	1,5	1,4	1,3	1,2	14
15	1,1	1,0	0,9	0,8	0,9	1,0	1,1	1,1	1,1	1,1	1,0	1,0	1,0	0,9	0,9	1,0	1,1	1,2	1,4	1,5	1,5	1,4	1,3	1,2	15
16	1,2	1,0	0,9	0,8	0,8	0,8	0,9	1,0	1,0	1,1	1,1	1,1	1,1	1,1	1,1	1,0	1,1	1,2	1,3	1,4	1,4	1,4	1,4	1,3	16
17	1,2	1,1	0,9	0,8	0,7	0,7	0,8	0,8	0,9	1,0	1,1	1,1	1,2	1,2	1,2	1,1	1,1	1,2	1,3	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	17
18	1,3	1,2	1,0	0,8	0,7	0,6	0,6	0,7	0,8	0,9	1,0	1,1	1,2	1,3	1,3	1,2	1,2	1,2	1,3	1,3	1,4	1,4	1,4	1,4	18
19	1,3	1,2	1,1	0,9	0,7	0,6	0,5	0,6	0,7	0,8	0,9	1,1	1,2	1,3	1,4	1,3	1,3	1,2	1,3	1,3	1,4	1,4	1,4	1,4	19
20	1,4	1,3	1,2	1,0	0,8	0,6	0,5	0,5	0,5	0,7	0,8	1,0	1,2	1,3	1,4	1,4	1,4	1,3	1,3	1,3	1,3	1,4	1,4	1,4	20
21	1,5	1,4	1,3	1,1	0,9	0,6	0,5	0,4	0,4	0,5	0,7	0,9	1,1	1,3	1,4	1,5	1,4	1,3	1,3	1,2	1,2	1,3	1,4	1,4	21
22	1,5	1,5	1,4	1,3	1,0	0,8	0,5	0,4	0,4	0,4	0,6	0,8	1,0	1,2	1,4	1,5	1,5	1,4	1,3	1,2	1,2	1,2	1,3	1,3	22
23	1,4	1,5	1,5	1,4	1,2	0,9	0,6	0,4	0,3	0,3	0,5	0,6	0,9	1,2	1,4	1,6	1,6	1,5	1,4	1,2	1,1	1,1	1,2	1,2	23
24	1,3	1,4	1,5	1,5	1,4	1,1	0,8	0,6	0,4	0,3	0,4	0,5	0,8	1,0	1,3	1,6	1,6	1,6	1,5	1,3	1,1	1,1	1,0	1,1	24
25	1,2	1,3	1,5	1,5	1,5	1,3	1,0	0,7	0,5	0,4	0,3	0,4	0,6	0,9	1,2	1,5	1,7	1,7	1,6	1,4	1,2	1,0	1,0	1,0	25
26	1,0	1,1	1,3	1,5	1,5	1,4	1,2	1,0	0,7	0,5	0,4	0,4	0,5	0,8	1,1	1,4	1,6	1,7	1,7	1,5	1,3	1,1	0,9	0,9	26
27	0,9	1,0	1,1	1,3	1,4	1,5	1,4	1,2	0,9	0,7	0,5	0,5	0,5	0,7	0,9	1,2	1,5	1,7	1,7	1,6	1,4	1,2	1,0	0,9	27
28	0,8	0,8	0,9	1,1	1,3	1,4	1,4	1,3	1,1	0,9	0,7	0,6	0,6	0,6	0,8	1,1	1,4	1,6	1,7	1,7	1,6	1,4	1,1	0,9	28
29	0,8	0,7	0,7	0,8	1,0	1,2	1,3	1,3	1,2	1,1	0,9	0,8	0,7	0,7	0,8	0,9	1,2	1,5	1,7	1,7	1,7	1,5	1,3	1,1	29
30	0,9	0,7	0,6	0,6	0,8	1,0	1,2	1,3	1,3	1,2	1,1	1,0	0,9	0,8	0,8	0,9	1,1	1,3	1,5	1,7	1,7	1,6	1,5	1,3	30
31	1,0	0,8	0,6	0,5	0,6	0,7	0,9	1,1	1,2	1,2	1,2	1,2	1,1	1,0	1,0	0,9	1,0	1,2	1,4	1,5	1,6	1,6	1,6	1,4	31

Tabel Prakiraan pasang surut Namlea bulan Desember 2025
(Sumber : Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut)

IV. KRITIK DAN SARAN

Kritik, saran serta masukan dari Bpk, Ibu, Saudara/i sangat kami butuhkan dalam pengembangan buletin Meteorologi Maritim ini, oleh sebab itu kami sangat berharap adanya kritik saran serta masukan dari Bpk, Ibu, Saudara/i sekalian melalui :

- Email : maritimambon@gmail.com
- Whatsapp : 0812-96265822
- Tlp : 0911-3834398

DAFTAR PUSTAKA

- BoM. 2015 : *ENSO Indices*, diakses dari <http://www.bom.gov.au/climate/enso/indices.shtml?bookmark=iod>
- BoM. 2015 : *SOI*, diakses dari (<http://www.bom.gov.au/climate/current/soi2.shtml>)
- COMET : diakses dari <http://www.goes-r.gov/users/comet/tropical/>
- CPC NOAA. 2015 : *MJO 5 day running mean*, diakses dari <http://www.cpc.noaa.gov/products/>)
- CPC NOAA. 2014 : *OLR Prediction of MJO*, diakses dari <http://www.cpc.ncep.noaa.gov/products/precip/CWlink/MJO/forca.shtml>
- ESRL NOAA. 2015 : *reanalysis data access* (<http://www.esrl.noaa.gov/psd/data/histdata/>)
- BMKG. 2024. Indonesia Weather Information for Shipping INAWIS [PowerPoint Slides]. BMKG
- NOAA. 2023. *Tides and Water Level*. Diakses dari https://oceanservice.noaa.gov/education/tutorial_tides/tides07_cycles.html
- NOAA. 2013. *Currents and Marine Life*. Diakses dari https://oceanexplorer.noaa.gov/edu/learning/8_ocean_currents/activities/currents.html#activity
- PUSHIDROSAL. 2024. *Daftar Pasang Surut Kepulauan Indonesia*. Jakarta : Pusat Hidrologi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut.
- UCAR. 2015 : *El Nino - La Nina Condition*, diakses dari <https://www.ucar.edu/News/2011/enso.gif/>